

**STRATEGI GURU
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN HADITS
KELAS VIII DI MTS ZAINUL HASAN BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Anis Soviatin
NIM: T20191027
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2023**

**STRATEGI GURU
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN HADITS
KELAS VIII DI MTS ZAINUL HASAN BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Anis Soviatin
NIM: T20191027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2023**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**STRATEGI GURU
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN HADITS
KELAS VIII DI MTS ZAINUL HASAN BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

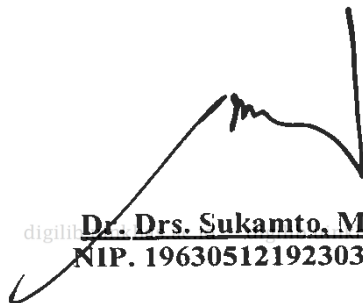
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa

Oleh:

Anis Soviatin
NIM: T20191027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Sukamto, M.Pd.
NIP. 196305121923031009

**STRATEGI GURU
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN HADITS
KELAS VIII DI MTS ZAINUL HASAN BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

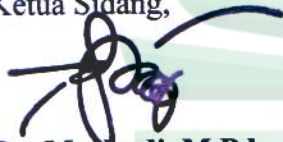
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa

Hari: Rabu
Tanggal: 5 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang,



Dr. Mashudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

Sekretaris Sidang,



Dewi Nurul Oomariyah, SS. M.Pd.
NIP. 197901272007102003

Anggota

1. Dr. H. Amir, M.Pd.I.

2. Dr. Drs. Sukamto, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. MUKNI'AH, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

﴿ ٨ ﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿ ٧ ﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَب ﴿ ٦ ﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ ٥ ﴾

Artinya : “(6) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (7) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (8) Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (QS. Al-Insyirah (94): 6-8)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Mushaf Fatimah* (Bandung: Sygma, 2014), 596.

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya, Bapak (Suyip) dan Ibu (Mujiastutik) atas segala perjuangan kalian berdua yang mana tanpa kalian saya tidak akan bisa sampai di titik ini. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam do'a-do'a kalian serta selalu mendukung apapun impian yang ingin saya kejar.
2. Sahabat-sahabat yang selalu di sisi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih karena sudah menyaksikan kesedihan dan kebahagiaan serta kebersamaan di saat-saat itu.
3. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli yang kompeten dibidangnya, sehingga memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan atau menyelesaikan laporan penelitian berupa skripsi ini. Tidak lupa Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW. sang pembawa risalah agung berupa Agama Islam bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari masih ada kekurangan yang terdapat pada karya skripsi ini, namun berkat ikhtiar penulis beserta kontribusi berupa dukungan, do'a, didikan, dan bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis skripsi ini bisa diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas, layanan serta bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan kepada kami.

5. Bapak Dr. Drs. Sukanto. M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna di masa yang akan datang.
7. Bapak Drs. Sudarmono selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Nasim Fauzi S.Ag, selaku guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilakukan oleh penelitian.
9. Keluarga besar, sahabat, dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh dalam segala hal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

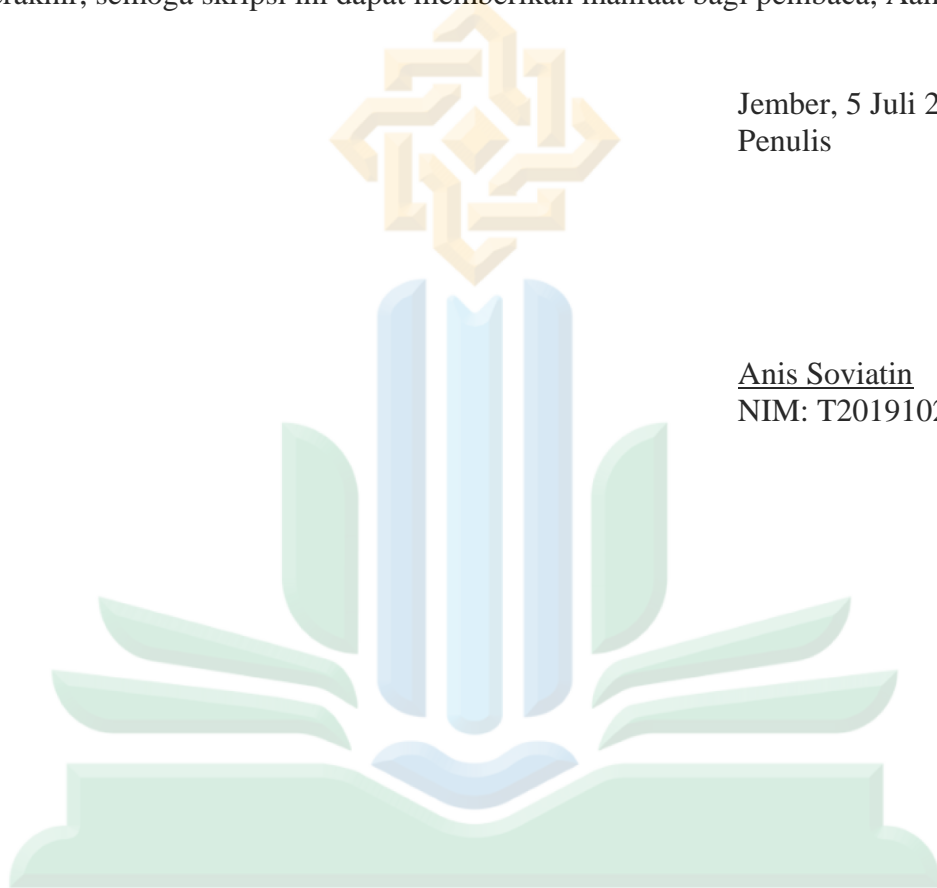
Tiada kata yang penulis dapat ungkapkan kecuali do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah

diberikan kepada saya. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, Aamiin.

Jember, 5 Juli 2023
Penulis

Anis Soviatin
NIM: T20191027



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Anis Soviatin, 2023: *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci : Strategi Guru, Kesulitan Menghafal, Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan sebagai standar kompetensi lulusan tugas akhir yang diberikan kepada siswa jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah. Namun di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung beberapa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits. Kesulitan ini dihadapi oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan mencari strategi belajar yang tepat agar siswa dapat mudah dan mencapai tujuan belajar secara maksimal.

Fokus Penelitian meliputi 1) Bagaimana kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?. Tujuan Penelitian meliputi 1) Mendeskripsikan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 2) Mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, jenis penelitian menggunakan *field research*. Obyek penelitiannya di MTs Zainul Hasan Balung Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kualitatif interaktif dari Miles & Huberman. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian: 1) Kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits yaitu a) lafal bacaan arab yang sulit b) lafal bacaan ayat Al-Qur'an yang jika terlalu banyak untuk dihafalkan beserta artinya c) banyaknya ayat-ayat yang serupa. Adapun faktor penyebab nya yaitu: kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki siswa, sikap siswa terhadap belajar, kurangnya motivasi pada siswa dan lingkungan sosial siswa. 2) Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran secara langsung yang dikembangkan menggunakan metode *sima'i*, metode kitabah, dan metode talaqqi. Adapun strategi yang digunakan guru dalam mengatasi faktor kesulitan belajar tersebut adalah dengan melakukan pendekatan psikologis kepada siswa dan metode tutor sebaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21
1. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits.....	21
2. Kesulitan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	56

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	67
C. Pembahasan Temuan.....	83

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	92
B. Saran-saran.....	93

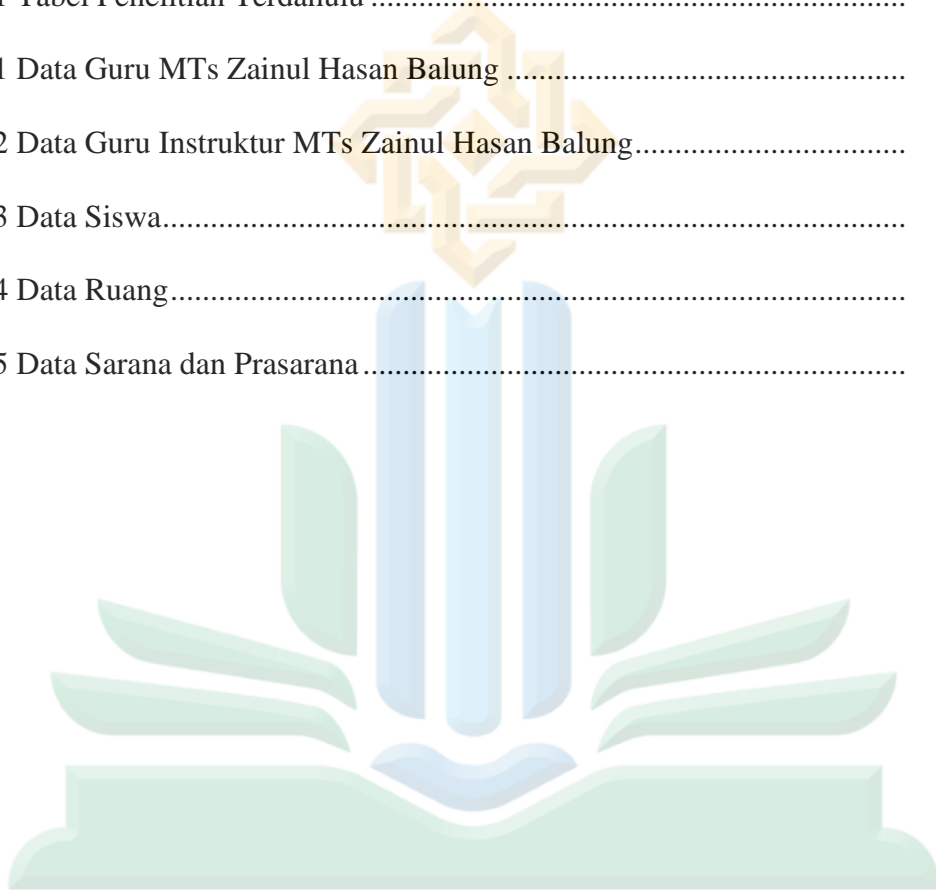
DAFTAR PUSTAKA..... 94

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

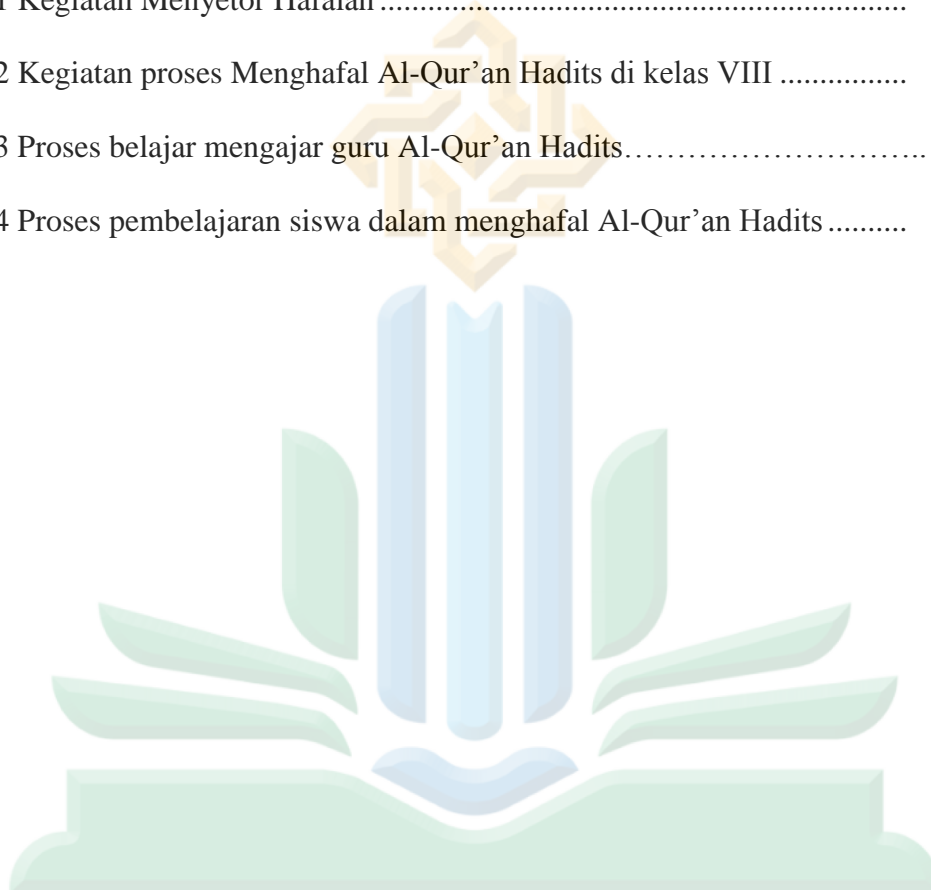
No. Uraian	Hal
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	18
4.1 Data Guru MTs Zainul Hasan Balung	63
4.2 Data Guru Instruktur MTs Zainul Hasan Balung.....	65
4.3 Data Siswa.....	65
4.4 Data Ruang.....	66
4.5 Data Sarana dan Prasarana	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Kegiatan Menyetor Hafalan	70
4.2 Kegiatan proses Menghafal Al-Qur'an Hadits di kelas VIII	72
4.3 Proses belajar mengajar guru Al-Qur'an Hadits.....	77
4.4 Proses pembelajaran siswa dalam menghafal Al-Qur'an Hadits	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matrik Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Jadwal Mata Pelajaran
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 Penilaian Tugas Akhir Keterampilan
- Lampiran 11 Ceklits Penilaian Tugas Menghafal
- Lampiran 12 Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan cara membentuk atau pematapan siswa terhadap suatu penyajian informasi atau bahan ajar. Makna lain dari pembelajaran juga dapat dilihat dari aspek yuridis yang sudah termaktub di dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 No. 20 menyatakan bahwa:

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”²

Berdasarkan kata kunci pembelajaran yang dimaknai secara yuridis tersebut dapat difahami bahwa pembelajaran adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen sebagai kunci penggerak proses pembelajaran, dan bila kunci ini hilang maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran, guru seringkali dihadapkan pada berbagai dinamika yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik. Perubahan-perubahan dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik ini harus mendapat perhatian dari guru, karena beranjak pemahaman ini guru dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran.³

Proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah merupakan pokok pelajaran terpenting dalam rangka memasuki gerbang pengetahuan keislaman. Al-

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1.

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019), 61.

Qur'an dan Hadits adalah pegangan dan pedoman hidup untuk semua umat Islam agar tidak salah jalan. Maka dari itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembelajaran tersebut meliputi membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Lembaga Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung menerapkan empat mata pelajaran pendidikan berbasis Islam seperti Al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pada satuan pendidikan agama Islam, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk membentuk karakter dan pondasi keimanan yang kokoh.

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang sudah dijamin kebenarannya oleh Allah SWT. Al-Qur'an menjadi sarana komunikasi dengan Allah melalui bentuk *aqidah*, yang diwujudkan dalam bentuk ibadah kemudian diaplikasikan dengan cara muamalah⁴. Sedangkan Hadits adalah pedoman kedua setelah Al-Qur'an, semua yang didapat dari Rasulullah selain Al-Qur'an, baik itu berupa penjelasan hukum-hukum syariat, rincian apa saja yang terkandung dalam Al-Qur'an ataupun gerak-gerik beliau itulah yang disebut Hadits. Al-Qur'an maupun Hadits merupakan petunjuk dan pedoman manusia di dunia ini yang tidak boleh dipisahkan satu sama lainnya. Bagi manusia yang menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat tentunya harus berusaha menyesuaikan perbuatan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Ini merupakan sebagai wujud ketaatan pada Allah dan Rasul-

⁴ Sugiyono,S “Struktur Lisan Arab: Memahami Pengertian Al-Qur'an sebagai lisan 'Araby Adabiyat,” Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol.7, No.1 (2008), 157-174.

Nya.⁵ Sebagaimana dijelaskan dalam Hadits bahwa Rasulullah SAW bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمَا بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

Artinya:“Aku telah tinggalkan pada kalian dua perkara. Kalian tidak akan tersesat selama berpegang kepada keduanya, (yaitu) Kitab Allah dan Sunnah RasulNya”. (HR. Malik dan Baihaqy)⁶

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya seperti dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an hadits beserta artinya dan memahami pokok isi kandungannya, siswa sering mengalami kesulitan dalam pembelajaran tersebut. Seperti yang terjadi pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung yang menjadi objek dan lokasi penelitian ini bahwasannya siswa sepenuhnya mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan benar dan lancar. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang dihafal oleh siswa sebagai penilaian keterampilan dalam kelas yaitu ayat-ayat yang tercantum dalam materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti ayat-ayat tentang materi infak dan sedekah dengan ikhlas, Iman melalui beramal saleh, kehidupan akhirat dengan menjahui gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumsif, serta keseimbangan dunia dan akhirat dengan usaha dan ibadah.

Menghafal Al-Qur'an dan Hadits memang tidak diwajibkan bagi setiap muslim, namun menghafal Al-Qur'an termasuk perkara kifayah, yang artinya jika sebagian orang sudah melakukan hal ini, maka yang lain gugur kewajibannya, seperti pelaksanaan salat jenazah. Tetapi jika tidak ada sama sekali, maka berdosa semua. Sehingga pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs

⁵ Mohammad Gufron and Rahmawati, *Ulumul Hadits Praktis dan Mudah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 7.

⁶ Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *99 Hadis Pedoman Hidup Muslim* (Solo: Fatiha Publishing, 2018), 14.

Zainul Hasan Balung ini siswa diharuskan untuk dapat mencintai dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits dengan dapat menghafal serta memahami isi kandungannya secara benar dan sesuai ajaran dari Nabi Muhammad SAW.

Adanya permasalahan siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menghafal, maka dibutuhkan strategi guru yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut, agar siswa dapat mengatasi kesulitan yang dialami dan prestasi belajarnya dapat meningkat dan mencapai tujuan belajar secara maksimal.

Strategi dalam konteks pembelajaran berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Untuk itu strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁷

Guru dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung memiliki strategi tersendiri dalam mengatasi kesulitan belajar setiap siswanya, selain seperti memberikan perlakuan khusus, guru juga

⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 3.

memanfaatkan beberapa tutor sebaya yaitu siswa yang dinilai pandai agar membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar. Salah satu kesulitan belajar yang dialami siswa di MTs Zainul Hasan Balung adalah dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits untuk di setorkan kepada guru setiap kali pertemuan pembelajaran materi yang terdapat bacaan ayat Al-Qur'an dan Hadits. Sebab standar kompetensi lulusan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan adalah siswa mampu membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan yang terakhir ialah menghafal dan menjelaskan makna hadits yang terkait dengan tema isi kandungan surat dan ayat di kelas VIII. Kesulitan pembelajaran menghafal ini terjadi selain disebabkan karena lafal tulisan arab yang susah dihafal dan ayat Al-Qur'an atau Hadits yang banyak, juga disebabkan karena faktor dalam diri siswa yang mengalami keterlambatan dalam proses belajar, faktor lingkungan yang kurang mendukung siswa dalam belajar dan kurangnya motivasi. Dari permasalahan tersebut, maka strategi yang dilakukan dan dipilih oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits sangatlah penting, karena setiap guru akan memiliki ciri khas dan strategi yang berbeda dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari penjelasan di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung dengan judul "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di Mts Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah peneliti paparkan, maka fokus penelitiannya:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis dalam bidang Agama, adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan khazanah pendidikan terkait strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas

VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian dalam penelitian skripsi ini secara praktis adalah :

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan berbagai wawasan tentang strategi yang harus dilakukan oleh guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

b. Bagi sekolah

Diharapkan berguna sebagai bahan rujukan untuk mengatasi kesulitan belajar menghafal siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember.

c. Bagi guru Al-Qur'an Hadits

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru supaya lebih aktif dan berkembang dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi penting dan menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Dari judul “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Zainul Hasan

1. Strategi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi dapat diartikan dengan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan tujuan belajar.⁸

Strategi dalam konteks pembelajaran berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan guru adalah tenaga pengajar yang bertugas dalam mengajar, mendidik, dan membimbing siswa sebagai suatu proses untuk peningkatan generasi penerus bangsa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah rencana yang terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran guna untuk tercapainya suatu sasaran tertentu dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Strategi disini maksudnya adalah startegi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits di MTs Zainul Hasan Balung Jember.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 126.

2. Kesulitan Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat mampu belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan dalam belajar⁹. Kesulitan belajar dibagi menjadi dua yaitu kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan dan kesulitan belajar yang berhubungan dengan akademik. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan seperti: perhatian, ingatan, gangguan persepsi visual/motorik, berpikir, dan berbahasa. Sedangkan kesulitan belajar akademik yaitu meliputi: membaca, menulis, dan berhitung.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa mengalami hambatan dan tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman ataupun gangguan dalam belajar.

3. Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits Kelas VIII

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

Dalam kamus Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 235.

¹⁰ Ni Luh Gede Karang Widyastuti, "Karakteristik dan Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar," *Jurnal Kajian Pendidikan* (2019), 2085-0018, 2.

¹¹ Hamalik and Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002), 13.

mendapat awalan *me-* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹²

Maka dapat kita fahami bahwa pembelajaran menghafal merupakan kegiatan belajar untuk menyerap informasi kedalam fikiran dalam jangka panjang yang dibantu pendidik agar membantu peserta didik dapat belajar dengan baik dan mudah.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan kepada siswa untuk memahami al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Dalam proses menghafal, siswa dihadapkan pada materi yang biasa disajikan pada bab mata pelajaran tersebut, adapun beberapa materi Al-Qur'an Hadits untuk dihafalkan di kelas VIII yaitu:

- 1) QS. Al-Fajr (89) ayat 15-18, QS. Al-Baqarah (2) ayat 254 dan 261 tentang materi kuberbagi infak dan sedekah dengan ikhlas
- 2) Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam tentang materi kukuatkan iman melalui beramal saleh
- 3) QS. Al-A'la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaşaş (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 148 tentang materi kuraih kehidupan akhirat dengan menjauhi gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif
- 4) Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Muslim

¹² Desyanwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2011), 318.

¹³ Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2004), 4.

dari Mustaurid tentang materi kuseimbangkan kehidupan dunia dan akhirat dengan usaha dan ibadah

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi uraian alur pembahasan dalam skripsi, dimulai dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab penutup. keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan. Yang meliputi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, merupakan bab yang membahas penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima, merupakan bab yang membahas tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian, sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan dari beberapa penelitian sebelumnya. Berdasarkan tinjauan dari hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil dari penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Anggraini Widya Damayanti, skripsi dengan judul “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Hadits di Kelas VII MTs Negeri Seluma*”, Tahun 2020.

Penelitian dari skripsi tersebut adalah lebih memfokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa dan solusi yang ditemukan oleh guru Al-Qur’an Hadits, sedangkan pada penelitian peneliti berfokus untuk strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menghafal Al-Quran Hadits, perbedaan selanjutnya Terletak pada lokasi penelitian, Anggraini Widya Damayanti melakukan penelitian di MTs Negeri Seluma sedangkan peneliti berlokasi di MTs Zainul Hasan Balung. Persamaannya yakni sama-sama menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam pengumpulan data penelitiannya. Sedangkan pada

analisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dari skripsi tersebut adalah ditemukan bahwa guru menggunakan strategi yang sering digunakan yaitu dengan cara menggunakan teknik kelompok di bagi menjadi dua orang, menggunakan metode kitabah dan secara individu, kemudian dalam proses hafalan guru menggunakan lokasi di dalam kelas. Sedangkan solusi yang diberikan guru terhadap siswa yang sulit dalam menghafal yakni dengan cara pendekatan individual dan guru memberikan reward kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an Hadist. Sedangkan untuk siswa yang bermain-main tidak memanfaatkan waktu dengan baik diberikan sanksi agar menimbulkan efek jera kepada siswa.¹⁴

2. Penelitian ini dilakukan oleh Nuril Imama Dwi Farida, skripsi dengan judul "*Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al- Hikmah Kaliwadir Tanggulangin Sidoarjo*", Tahun 2020.

Penelitian tersebut yakni berfokus pada semua kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan penelitian pada peneliti hanya berfokus terhadap kesulitan menghafal yang dialami siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, perbedaan selanjutnya adalah terletak di lokasi peneliti melakukan penelitian di MTs Zainul Hasan Balung sedangkan Nuril Imama Dwi Farida di MI Al- Hikmah Kaliwadir Tanggulangin Sidoarjo. Persamaannya adalah

¹⁴ Angraini Widya Damayanti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadits di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020), 66.

sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dari skripsi tersebut menunjukkan bahwa: pertama: ada beberapa cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadist diantaranya, guru memberikan PR (pekerjaan rumah) agar siswa yang mengalami kesulitan belajar lebih memahami pelajaran yang belum mereka pahami, mengajarkan kembali (reteaching) materi yang belum dikuasai oleh siswa, setiap hari jum'at semua siswa diwajibkan solat dhuha dan membaca surat pendek karena dengan ini siswa akan menjadi lebih fasih dalam membaca al-quran. Kedua, setelah guru menerapkan strategi yang digunakan maka hasil belajar siswa sedikit demi sedikit menjadi lebih baik dan tidak perlu penjelasan berulang-ulang selain itu siswa juga lebih paham dan lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an.¹⁵

3. Penelitian ini dilakukan oleh Hafidz Jauhari, skripsi dengan judul

“Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung” tahun 2021

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian pada peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, perbedaan selanjutnya adalah terletak pada lokasi penelitian, Hafidz

¹⁵Nuril Imama Dwi Farida, “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al- Hikmah Kaliwadir Tanggulangin Sidoarjo” (Skripsi, Universitas Yudhatara Pasuruan, 2020), 78.

Juhari melakukan penelitian di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung sedangkan peneliti berlokasi di MTs Zainul Hasan Balung. Dalam penelitian ini yang menjadi kajian adalah sama dengan yang peneliti lakukan yaitu bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hasil penelitian dari skripsi tersebut adalah terdapat bentuk-bentuk kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an Hadits berupa sulit menghafal ayat yang panjang, dan masih terdapat anak yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal al-Qur'an yaitu kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan, faktor diri sendiri. Dan strategi guru al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar menghafal dengan menggunakan metode demonstrasi.¹⁶

4. Penelitian ini dilakukan oleh Muh. Irawan Zuliatul Apri, H. Hakkul Yakin, jurnal penelitian dengan judul "*Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*". Tahun 2021

Penelitian tersebut yakni berfokus pada semua kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan penelitian pada peneliti berfokus terhadap kesulitan menghafal yang dialami siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, perbedaan selanjutnya adalah terletak di lokasi peneliti melakukan penelitian di

¹⁶ Hafidz Juhari, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-qur'an Hadits di MTs Imam Al-Ghozali Panjero Rejotangan Tulungagung" (Skripsi IAIN Tulungagung, 2021), 1.

MTs Zainul Hasan Balung sedangkan Muh. Irawan Zuliatul Apri, H. Hakkul Yakin di MTs Nurul Ijtihad NW Tenang Desa Segala Anyam Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian jurnal ini adalah mengungkapkan bahwa terdapat jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ijtihad NW Tenang adalah kesulitan membaca Al-Qur'an dan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ijtihad NW Tenang yaitu dengan cara: pemberian motivasi, penggunaan fasilitas seperti media LCD proyektor, penggunaan aplikasi google classroom, dan pengadaan madrasah diniyah¹⁷

5. Penelitian ini dilakukan oleh Vira Novita Faronika, skripsi dengan judul "*Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-taqwa Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo*". Tahun 2021.

Penelitian tersebut berfokus pada kesulitan membaca yang dialami siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan

¹⁷ Muh. Irawan Zuliatul Apri, H. Hakkul Yakin "Strategi guru dalam mengatasi kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits" Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 1, Nomer 1, (2023)

penelitian pada peneliti berfokus terhadap kesulitan menghafal yang dialami siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi tempat peneliti melaksanakan di MTs Zainul Hasan Balung sedangkan Vira Novita Faronika di MTs At-taqwa Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari skripsi ini adalah menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa yaitu dari segi pengucapan makhraj huruf dan segi hukum ilmu tajwid, dan faktor-faktor penyebab sulitnya membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa yaitu faktor dari peserta didik, faktor sekolah dan faktor guru. Adapun strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'am pada siwa yaitu melakukan pendekatan psikologis, guru mempraktikkan bacaan Al-Qur'an yang benar, guru menyuruh siswa membaca surah pendek satu persatu dan menggunakan metode tutor sebaya.¹⁸

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3
1.	Anggraini Widya	a) Menggunakan	a) Peneliti memiliki

No.	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3
	Damayanti, skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Hadits di Kelas VII MTs Negeri Seluma”, Tahun 2020.	<p>teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam pengumpulan data penelitiannya.</p> <p>b) Menggunakan teknik deskriptif kualitatif</p>	<p>tujuan variabel dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur’an Hadits, sedangkan Anggraini Widya Damayanti tujuan variabelnya untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa</p> <p>b) Terletak pada lokasi penelitian, Anggraini Widya Damayanti melakukan penelitian di MTs Negeri Seluma sedangkan peneliti berlokasi di MTs Zainul Hasan Balung</p>
2.	Nuril Imama Dwi Farida, skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Al- Hikmah Kaliwadir Tanggulangin Sidoarjo”, Tahun 2020.	<p>a) Menggunakan metode penelitian kualitatif</p> <p>b) Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi</p>	<p>a) Fokus pada semua kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Sedangkan penelitian pada peneliti berfokus terhadap kesulitan menghafal yang dialami siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.</p> <p>b) Peneliti melaksanakan di MTs Zainul Hasan Balung sedangkan Nuril Imama Dwi Farida di MI Al-</p>

No.	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3
			Hikmah Kaliwadir Tanggulangun Sidoarjo
3.	Hafidz Jauhari, skripsi dengan judul “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung” Tahun 2021	Membahas tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.	a) Menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian pada peneliti menggunakan metode deskriptif b) Peneliti melakukan penelitian di MTs Zainul Hasan Balung sedangkan Hafidz Jauhari di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung
4.	Muh. Irawan Zuliatul Apri, H. Hakkul Yakin, jurnal penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits”. Tahun 2021	c) Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif d) Menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi	a) Fokus pada semua kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Sedangkan peneliti fokus terhadap kesulitan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits itu sendiri b) Peneliti melakukan penelitian di MTs Zainul Hasan Balung sedangkan Muh. Irawan Zuliatul Apri, H. Hakkul Yakin di MTs Nurul Ijtihad NW Tenang Desa Segala Anyam Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah.

No.	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3
5.	Vira Novita Faronika, skripsi dengan judul “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-taqwa Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”. Tahun 2021.	Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif	<p>a) Fokus pada kesulitan membaca yang dialami siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Sedangkan penelitian pada peneliti berfokus terhadap kesulitan menghafal yang dialami siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.</p> <p>b) Peneliti melaksanakan di MTs Zainul Hasan Balung sedangkan Vira Novita Faronika di MTs At-taqwa Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo</p>

B. Kajian Teori

Bagian pembahasan ini berisi tentang teori yang dijadikan peneliti sebagai prespektif dalam penelitiannya. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Strategi Guru Al-Qur’an Hadits

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits

Strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan

awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.¹⁹

Dalam kajian teknologi pendidikan, strategi pembelajaran termasuk ke dalam ranah perancangan pembelajaran.²⁰ Sebagian orang masih menyamakan pemaknaan kata strategi dengan teknik, metode, dan cara. Kata strategi seringkali diartikan dengan teknik atau metode. Pemaknaan terhadap strategi itu dapat dilakukan secara sempit maupun luas. Pengertian secara sempit, strategi identik dengan metode atau teknik, yaitu cara menyampaikan pesan (message) dalam hal ini materi pelajaran kepada audience (peserta didik) yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kata strategi adalah berkaitan dengan cara, taktik atau metode untuk melakukan sesuatu.²¹

MacDonald mendefinisikan strategi sebagai: *The art of carrying out a plan skillfully*. Strategi merupakan suatu seni untuk melaksanakan sesuatu secara baik atau terampil. Itulah sebabnya, strategi pembelajaran dipakai sebagai suatu seni untuk membawa peserta didik ke dalam suasana pembelajaran dan berada pada posisi yang menguntungkan.

Sedangkan apabila diartikan secara luas, strategi dapat mencakup

¹⁹ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Depag RI, 2009), 37.

²⁰ Haidar dan Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu pendekatan bagaimana meningkatkan kegiatan belajar siswa secara trasformatif)*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014), 97.

²¹ Haidar dan Salim, *Strategi Pembelajaran*, 99.

antara lain: 1) metode, 2) pendekatan, 3) pemilihan sumber-sumber (termasuk media yang digunakan dalam belajar), 4) pengelompokan audience atau peserta didik, dan 5) pengukuran keberhasilannya. Secara umum strategi mengandung pengertian sebagai garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²²

Menurut Djamarah dan Zain, menyatakan ada empat strategi dasar dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi hal-hal berikut:

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan, evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan

²² Haidar dan Salim, *Strategi Pembelajaran*, 100.

pembelajaran.²³

Dengan demikian, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas, guru diharapkan untuk memiliki kemampuan tentang penggunaan berbagai metode atau mengkombinasikan beberapa metode yang relevan.

Strategi dalam konteks pembelajaran berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Untuk itu strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁴

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai landasan yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam membekali peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan

²³ Haidar dan Salim, *Strategi Pembelajaran*, 100.

²⁴ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 3.

kegaamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Karena Al-Quran Hadis merupakan dua landasan hukum dalam Islam.

Dapat difahami bahwa strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan suatu pola kegiatan pembelajaran yang terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

Majid mengungkapkan jika diamati dari tata cara penyajian dan pengolahannya, strategi pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu strategi pembelajaran induktif dan deduktif. Strategi pembelajaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik agar dapat menarik kesimpulan secara keseluruhan. Sedangkan strategi pembelajaran deduktif yaitu melihat semua fenomena umum yang kemudian menarik kesimpulan secara spesifik, karena strategi pembelajaran masih bersifat konseptual, maka dalam penerapannya diperlukan adanya berbagai metode pembelajaran tertentu.²⁶ Adapun jenis-jenis strategi pembelajaran, yaitu:

1) Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan

²⁵ Siti Nurhasah dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur, Edu Pustaka, 2019), 242.

²⁶ A.Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2013), 10-12.

informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap, pembelajaran langsung biasanya bersifat edukatif.

Menurut Kardi Danur sebagaimana yang dikutip oleh Trianto dinyatakan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran langsung adalah sebagai berikut.²⁷

a. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa

Tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pelajaran tersebut.

b. Presentasi dan demonstrasi

Bahasa kedua pembelajaran langsung adalah melakukan demonstrasi pengetahuan dan keterampilan titik kunci untuk berhasil ialah mempresentasikan informasi se jelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang efektif.

c. Memberikan latihan terbimbing

Salah satu tahap terpenting dalam pengajaran langsung ialah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan pelatihan terbimbing. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan retensi, membuat belajar berlangsung dengan lancar dan memungkinkan siswa menerapkan konsep atau keterampilan pada situasi yang baru.

d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Tahap ini disebut juga dengan tahap resitasi, yaitu guru

²⁷ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Tasikmalaya; Edu Publisher, 2020), 22-23.

memberikan beberapa pertanyaan lisan atau tertulis kepada siswa dan guru memberikan respon terhadap jawaban siswa. Kegiatan ini ini merupakan aspek penting dalam pengajaran langsung Karena tanpa mengetahui hasilnya latihan tidak banyak manfaatnya bagi siswa. Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk memberikan umpan balik.

e. Memberikan kesempatan latihan Mandiri

Pada tahap ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk menerapkan keterampilan yang baru saja diperoleh secara mandiri titik kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara pribadi yang dilakukan di rumah atau di luar jam pelajaran.

Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan kemampuan, proses, proses dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok, agar

peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis. Selain memiliki kelebihan model pembelajaran langsung juga memiliki beberapa kekurangan. Adapun kelemahan dari model pembelajaran langsung ialah:

- a. Model pembelajaran langsung bersandar pada kemampuan siswa
- b. Dalam model pembelajaran langsung, sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan pengetahuan awal tingkat pembelajaran dan pemahaman gaya belajar atau ketertarikan siswa.

c. Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara

aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.

- d. Terdapat beberapa bukti penelitian bahwa tingkat struktur dan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, yang menjadi karakteristik model pembelajaran langsung dapat berdampak negatif terhadap kemampuan penyelesaian masalah kemandirian dan keingintahuan siswa.
- e. Model pembelajaran langsung sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang buruk cenderung menghasilkan pembelajaran yang buruk pula dan model pembelajaran langsung membatasi kesempatan guru untuk menampilkan banyak perilaku komunikasi positif.
- f. Jika materi yang disampaikan bersifat Kompleks rinci atau abstrak model pembelajaran langsung mungkin tidak dapat memberikan siswa kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi yang disampaikan.²⁸

2) Strategi pembelajaran tidak langsung

Strategi ini lebih memperhatikan pada wujud keterlibatan siswa dalam melaksanakan pengamatan, penyelidikan, penggambaran kesimpulan yang bersumber pada informasi, ataupun pembentukan hipotesis. Dalam strategi ini guru menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal. Siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat dan memberikan umpan balik ketika mereka mencari

²⁸ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogtakarta: Deepublis, 2017), 46-47.

informasi. Strategi ini mengharuskan penggunaan bahan- bahan cetak, non- cetak, dan sumber-sumber manusia.

3) Strategi pembelajaran interaktif

Strategi ini merujuk pada diskusi dan saling berbagi antar peserta didik. Dengan adanya diskusi diharapkan bisa memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap suatu gagasan, pengalaman, dan pandangan guru atau kelompok, serta dapat melatih alternatif dalam berpikir. Strategi ini dikumpulkan dalam bentuk diskusi kelompok kecil, diskusi kelas, atau pengerjaan tugas kelompok maupun kerja sama siswa secara berpasangan.

4) Strategi pembelajaran melalui pengalaman

Strategi ini berorientasi pada aktivitas dan berpusat pada siswa. Strategi ini menekankan pada waktu pembelajaran bukan pada hasil belajar. Strategi ini dapat digunakan di dalam maupun di luar kelas. Metode simulasi dapat diterapkan ketika di dalam kelas, sedangkan metode observasi dapat diterapkan di luar kelas agar mendapatkan gambaran pendapat secara umum.

5) Strategi pembelajaran mandiri

Belajar secara mandiri merupakan suatu upaya atau strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individual, kemandirian, dan peningkatan kualitas diri. Strategi ini memfokuskan pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik yang dibantu oleh

guru.²⁹

Adapun beberapa metode pembelajaran pendidikan agama islam yang bisa diterapkan dalam pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu:³⁰

- a) Metode Tutor teman sebaya biasanya digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu dengan cara menugaskan peserta didik yang pintar untuk membimbing teman-temannya yang masih tertinggal.
- b) Metode Demonstras, dapat digunakan dalam pembelaran2 menulis. Menurutny dengan metode tersebut seorang guru mencontohkan terlebih dahulu tulisan huruf hijaiyah kepada peserta didik dilanjutkan dengan pengucapan huruf-huruf tersebut kemudian di tirukan oleh peserta didik. Untuk pembelajaran masa sekarang, metode ini bisa diterapkan pada materi pembelajaran yang berorientasi pada ranah psikomotor seperti pembelajaran wudhu atau shalat dan lain-lain.
- c) Metode pembiasaan dan teladan adalah salah satu metode yang paling efektif diterapkan pada pengajaran akhlak dengan dilakukan pembiasaan dan teladan yang disesuaikan dengan perkembangan jiwa peserta didik.
- d) Penerapan metode Diskusi dilakukan dengan cara penyajian pelajaran yang berupa pengetahuan yang bersifat rasional dan teoritis. Metode ini kemudian berkembang pesat pada sekarang ini.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa

²⁹ A. Majid, *Strategi Pembelajaran*, 11-12.

³⁰ Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), 253.

jenis-jenis strategi bermacam-macam. Strategi bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta memudahkan siswa juga dalam memahami materi yang telah diberikan sesuai dengan metode, teknik, dan gaya belajar masing-masing kepada peserta didik sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.

c. Metode Menghafal Al-Qur'an Hadits

Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dan Hadits saat proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat terlaksana dengan baik, jika diperhatikan suatu metode (cara) dalam menghafalkannya. Ada beberapa metode yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur'an dan bisa memberikan bantuan kepada siswa dalam mengurangi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an ataupun Hadits.

Menurut Drs. Abu Ahmadi, bahwa metode menghafal itu bisa dibedakan menjadi 3 macam:

1. Menghafal hanya dengan pandangan mata saja, bahkan pelajaran dibaca dari dalam hati dengan penuh perhatian dengan otak bekerja untuk mengingat-ingat.
2. Menghafal dengan melalui pendengaran telinga. Dalam menghafal ini pelajaran dibaca dengan keras untuk melakukan dalam ingatan melalui panca indra (telinga).
3. Menghafal dengan gerakan tangan yaitu dengan menulis diatas kertas

sambil berusaha mengingat-ingat materi³¹

Menurut Zuairini dan Abdul Ghofir ada empat metode dalam menghafal diantaranya yaitu: a) merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan, tanda bacaannya dan syakalnya. b) mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar. c) meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari. d) retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.

Adapun beberapa nama istilah dari metode yang bisa dilakukan untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an dan Hadits menurut al- Hafidz, metode-metode itu antara lain sebagai berikut:

1) Metode Wahdah

Metode waddah yaitu menghafal satu persatu ayat yang akan dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat hendaknya dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih hingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan, untuk kemudian membentuk gerak reflek dari lisan. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat seterusnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat dalam satu halaman dihafal, tahap berikutnya menghafal urutan ayat dalam satu halaman tersebut, kemudian diulang-ulang sampai benar-benar hafal.

2) Metode Kitabah (menulis)

Kitabah artinya menulis, menuliskan yang dimaksud disini

³¹ Ahmadi Abu, *Teknik Belajar Dengan Sistem SKS* (Surabaya: Bina Ilmu. 1986), 135.

adalah menulis kembali ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang sudah dihafal. Metode kitabah adalah menghafal dengan cara menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan pada secarik kertas, kemudian dibaca lalu dihafalkan. Pada metode ini siswa terlebih dahulu menulis ayat-ayat dan Hadist yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya, kemudian dibaca sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya.³²

Adapun kelebihan dari metode ini adalah cukup praktis dan baik, karena disamping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya, dan sekaligus melatih siswa untuk menulis tulisan arab. Setelah itu ayat yang telah ditulis siswa kemudian diteliti oleh guru dan di chek apabila terdapat kesalahan, kesalahan tersebut kemudian dibenarkan. Ayat-ayat yang sudah dibenarkan tersebut kemudian di baca oleh siswa secara berulang-ulang dengan badan yang dihadapkan ke papan tulisnya sampai hafal. Tahap akhirnya kemudian dilanjutkan dengan membacakan ayat-ayat yang telah dihafal tersebut ke depan guru tanpa melihat tulisan.

3) Metode Simai (mendengar)

Sima'i artinya mendengar secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an. Perbedaan metode ini dengan metode yang lain adalah pada pemaksimalan fungsi indera pendengar.

³² Cucu Susianti, *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Pgpau Universitas Pendidikan Indonesia, Tunas Siliwangi Vol.2, No.1, April (2016), 11.

Pada metode ini penghafal mendengarkan lebih dulu ayat-ayat dan Hadits yang akan dihafalkannya untuk kemudian berusaha diingat-ingat. Metode ini sangat cocok untuk anak tunanetra dan anak kecil yang belum mengenal baca tulis. Metode ini bisa dilakukan dengan mendengar bacaan dari guru, atau dari rekaman bacaan Al-Qur'an.³³

4) Metode Gabungan

Metode gabungan ini merupakan gabungan antara metode pertama dengan metode yang kedua, yaitu wahdah dan kitabah. Metode ini penghafal berusaha untuk menghafalkan dahulu kemudian menuliskan apa yang telah ia hafal dalam kertas.

5) Metode Jama' (kolektif)

Metode ini menggunakan pendekatan menghafal Al-Qur'an secara kolektif, yaitu: membaca ayat-ayat yang telah dihafal secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf (tanpa melihat mushaf) dan demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangan.³⁴

6) Metode Talaqqi

Metode ini menggunakan belajar individu dimana peserta didik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³³ Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, (Palembang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang), Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018 ISSN: 1858-3237, 24.

³⁴ Yahya Abdul Fatah Az-Zamawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* Pent:Dinta (Surakarta: Insani: 2010), 64.

berhadapan dengan guru, yaitu menyetorkan langsung hafalan secara dari mulut ke mulut sehingga dapat menjamin orisinalitas dan kualitas bacaan hadist.

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud dengan menghafal Al-Qur'an dan Hadits adalah suatu kegiatan belajar melalui proses mengingat (mentaddaburinya) akan makna yang terkandung didalamnya sehingga kita mampu melaksanakan esensi dari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan mengharapkan keridhaan-Nya

2. Kesulitan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Kesulitan Menghafal

Kesulitan belajar merupakan kondisi yang di alami oleh siswa dan menghambat usaha dalam mencapai tujuan belajar. Hambatan tersebut bisa datang dari dalam diri sendiri ataupun dari luar. Hambatan yang bersumber dari luar antara lain seperti kurangnya perhatian orang tua, hubungan anggota keluarga yang kurang harmonis, kurang sarana belajar, mempunyai konflik dengan teman, dan gaya mengajar guru yang kurang menarik³⁵

Menurut Hammil kesulitan belajar adalah menunjuk pada sekelompok kesulitan yang memanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengar, mencakup-cakup, membaca, menulis, menalar atau kemampuan dalam bidang studi tertentu.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi

³⁵ Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Ombak Dua, 2013), 143.

³⁶ Modul, *Diagnosis Kesulitan Belajar*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016-2017),7.

dimana siswa mengalami hambatan dan tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman ataupun gangguan dalam belajar.

Sedangkan pengertian menghafal yaitu sebagai tindakan yang berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar.

Maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan menghafal merupakan suatu kondisi dimana siswa mengalami hambatan dan tidak dapat menanamkan suatu materi di dalam ingatan, disebabkan adanya ancaman ataupun gangguan dalam belajar.

b. Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits

Makna pembelajaran dalam pandangan Gagne, Briggs dan Wager ialah ragam kegiatan yang sudah disiapkan terlebih dahulu dalam sebuah perangkat dan memungkinkan dapat terlaksananya proses belajar bagi peserta didik. Penggunaan istilah pembelajaran dalam arti proses belajar antara peserta didik dan pendidik baru digunakan karena sebelumnya istilah yang sering digunakan ialah belajar-mengajar atau pengajaran.³⁷

Makna pembelajaran juga bisa dilihat dari aspek proses, yaitu proses mempersiapkan dan memberikan fasilitas kepada peserta didik yang

³⁷Winaputra and Udin S., *Hakekat Belajar dan Pembelajaran*, Maret 11, 2020, <http://www.pustaka.ut.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MKDK4004-M1>.

dilakukan oleh pendidik agar mereka dapat belajar. Dan di dalam pembelajaran selalu meliputi proses perencanaan, implementasi dan penilaian.³⁸

Berdasarkan pemaknaan tersebut bahwa pembelajaran merupakan proses yang dimulai dengan perencanaan pendidik untuk menyiapkan perangkat pembelajaran lalu melaksanakannya dalam kegiatan belajar mengajar dan diakhiri dengan penilaian terhadap materi yang telah dipelajari.³⁹

Al-Qur'an menurut istilah termilogi ialah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril, menjadikan mukjizat atas kenabiannya, tertulis kepada kita jalan mutawatir dan membacanya merupakan ibadah. Sedangkan hadist merupakan ajaran dan dasar Islam kedua setelah Al-Qur'an, hadist juga berisi akidah dan syari'ah dan berisi petunjuk dan pedoman untuk kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspek, untk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertaqwa.⁴⁰

Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah dua sumber yang dijadikan landasan dalam Pendidikan Agama Islam yang mana isinya telah diakui kebenarannya. Dapat diartikan bahwa menghafal al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan bagi setiap muslim dalam melafalkan surat-surat dalam waktu sholat wajib dan shalat sunat, dan harus menjadi kebiasaan bagi

³⁸ Hanafy and Muhammad Sain, "*Konsep Belajar dan Pembelajaran*", Lentera Pendidikan, Vol.17 No.1 (2014), 7.

³⁹ Arbain Nurdin and Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 7.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2002), 1-3.

setiap muslim guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, untuk memperoleh ketentraman jiwa, sehingga akan menjadi obat dalam keadaan keluh dan kesah, dan merupakan hiasan yang sangat berharga bagi siapapun yang membaca dan menghafalkan ayat ayat Allah, sehingga apa yang dibaca dan dihafal dapat diamalkan dalam kehidupan.⁴¹

Dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits merupakan suatu sikap dan aktivitas yang terpuji dan mulia, yang mana Allah SWT akan melipat gandakan pahala bagi orang yang membaca dan memahami arti kandungannya serta mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan kepada siswa untuk memahami al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

Dalam proses menghafal, siswa dihadapkan pada materi yang biasa disajikan pada bab mata pelajaran tersebut, adapun beberapa materi Al-Qur'an Hadits untuk dihafalkan di kelas VIII yaitu:

- 1) QS. Al-Fajr (89) ayat 15-18, QS. Al-Baqarah (2) ayat 254 dan 261 tentang materi kuberbagi infak dan sedekah dengan ikhlas
- 2) Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam tentang materi kukuatkan

⁴¹ Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis bagi Penghafal Al-Qur'an*, (Jurnal Raden Fatah: Media- Te, Vol.18 Nomor 1, 2018.), 19.

⁴² Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2004), 4.

iman melalui beramal saleh

- 3) QS. Al-A'la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaṣaṣ (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 148 tentang materi kuraih kehidupan akhirat dengan menjauhi gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif
- 4) Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid tentang materi kuseimbangkan kehidupan dunia dan akhirat dengan usaha dan ibadah.

c. Kesulitan dalam Menghafal Al-Qur'an Hadits

Menghafal Al-Qur'an dan Hadis merupakan langkah awal untuk memahami kandungan Al-Qur'an Hadis. Hal ini tidaklah terlepas dari berbagai macam kesulitan. Adapun kesulitan yang yang dihadapi para penghafal Al-Qur'an itu secara garis besarnya yaitu menghafal itu susah, ayat-ayat yang sudah hafal lupa lagi, banyaknya ayat-ayat yang serupa, gangguan kejiwaan, gangguan lingkungan, banyaknya kesibukan dan lain-lain.

Menghafal khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah sangat diharapkan pencapaian tujuan pembelajaran dapat secara maksimal untuk sekaligus menentukan hasil akhir yang diraih bagi siswa. Jika mereka mampu melewati hambatan dan rintangan yang sedang dihadapinya.⁴³

Berikut beberapa hambatan dan rintangan yang sering terjadi pada proses menghafal:

1) Merasa malas

⁴³ Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat Menghafal Juz. 'Amma*, (Yogyakarta: DIVA Press), 68.

- 2) Sulit mengatur waktu
- 3) Penyakit lupa
- 4) Jarang mengulang
- 5) Tidak ada pembimbing
- 6) Terlalu cinta dunia
- 7) Hati yang kotor
- 8) Tidak merasakan kenikmatan Al-Qur'an

d. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menghafal

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menghambat tercapainya tujuan belajar. Faktor kesulitan menghafal yang dialami siswa saat proses belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal belajar dan faktor eksternal belajar.

1. Faktor internal

Dari dimensi siswa, kesulitan-kesulitan belajar dapat muncul sebelum kegiatan belajar dapat berhubungan dengan karakteristik/ciri siswa, baik berkenaan dengan minat, kecakapan maupun pengalaman-pengalaman. Faktor internal adalah segala sesuatu hambatan yang ada dalam diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Berikut ini adalah beberapa faktor internal yang mempengaruhi proses belajar siswa.⁴⁴

- a) Ciri khas/karakteristik siswa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
 Persoalan intern pembelajaran berkaitan dengan kondisi

⁴⁴ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 179-187.

kepribadian siswa, baik fisik maupun mental. Berkaitan dengan aspek- aspek fisik tentu akan relatif lebih mudah diamati dan dipahami, dibandingkan dengan dimensi-dimensi mental atau emosional. Sementara dalam kenyataannya, persoalan-persoalan pembelajaran lebih banyak berkaitan dengan dimensi mental atau emosional.

Masalah-masalah belajar yang berkenaan dengan dimensi siswa sebelum belajar pada umumnya berkenaan dengan minat, kecakapan dan pengalaman-pengalaman. Bilamana siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar, maka ia akan berupaya mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang akan di pelajari secara lebih baik. Hal ini misalnya dapat dilihat dari kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran, mempersiapkan buku, alat-alat tulis atau hal-hal lain yang diperlukan. Namun siswa tidak memiliki minat untuk belajar, maka siswa tersebut cenderung mengabaikan kesiapannya untuk belajar.

b) Sikap terhadap belajar

Dalam kegiatan belajar, sikap siswa dalam proses belajar, terutama sekali ketika memulai kegiatan belajar merupakan bagian penting untuk diperhatikan karena aktivitas belajar siswa selanjutnya banyak ditentukan oleh sikap siswa ketika akan memulai kegiatan belajar. Bilamana ketika akan memulai kegiatan belajar siswa memiliki sikap menerima atau ada kesediaan

emosional untuk belajar, maka ia akan cenderung untuk berusaha terlibat dalam kegiatan belajar dengan baik. Namun bilamana yang lebih dominan adalah sikap menolak sebelum belajar atau ketika akan memulai pelajaran, maka siswa cenderung kurang memperhatikan atau mengikuti kegiatan belajar. Sikap terhadap belajar juga nampak dari kesungguhan mengikuti pelajaran, atau sebaliknya bersikap acuh terhadap aktivitas belajar.

c) Motivasi belajar

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan- latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Di dalam aktivitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan ketelatenan dalam mengerjakan tugas dan sebagainya.

Sebaliknya siswa-siswa yang tidak atau kurang memiliki

motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih

lama, kurang sungguh-sungguh di dalam mengerjakan tugas. Sikap yang kurang positif di dalam belajar ini semakin nampak ketika tidak ada orang lain (guru, orang tua) yang mengawasinya. Oleh karena itu, rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.

d) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang-kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan.

Kesulitan berkonsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa, karena hal itu akan menjadi kendala di dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Untuk membantu siswa agar dapat konsentrasi dalam belajar tentu memerlukan waktu yang cukup lama, di samping menuntut ketelatenan guru. Akan tetapi dengan bimbingan, perhatian serta bekal kecakapan yang dimiliki guru, maka secara bertahap hal ini akan dapat dilakukan.

e) Rasa percaya diri

Rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis

seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran. Rasa percaya diri pada umumnya muncul ketika seseorang akan melakukan atau terlibat di dalam suatu aktivitas tertentu di mana pikirannya terarah untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkannya. Dari dimensi perkembangan, rasa percaya diri dapat tumbuh dengan sehat bilamana ada pengakuan dari lingkungan. Itulah sebabnya maka di dalam proses pendidikan dan pembelajaran, baik di lingkungan rumah tangga maupun di sekolah, orang tua atau guru hendaknya dapat menerapkan prinsip-prinsip pedagogis secara tepat terhadap anak.

f) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kebiasaan tidak baik dalam belajar yang sering kita jumpai pada sejumlah siswa, seperti:

- (1) Belajar tidak teratur.
- (2) Daya tahan belajar rendah/belajar secara tergesa-gesa.
- (3) Belajar bilamana menjelang ulangan atau ujian.
- (4) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap.
- (5) Tidak terbiasa membuat ringkasan.
- (6) Tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran.
- (7) Sering datang terlambat.

Jenis-jenis kebiasaan belajar di atas merupakan bentuk-bentuk perilaku belajar yang tidak baik karena mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan pada gilirannya dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar diperoleh.

2. Faktor eksternal

Keberhasilan belajar siswa di samping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga turut dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah:⁴⁵

a) Faktor guru

Seorang guru merupakan orang yang mendidik anak dalam segala hal. Guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya dan turut menentukan hasil belajar yang akan di capai oleh siswa. Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.

⁴⁵ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 189-197

Dengan demikian, cara mengajar guru harus efektif dan mengerti oleh anak didiknya, baik dalam menggunakan model, teknik, ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar

b) Lingkungan sosial (Termasuk teman sebaya)

Sebagai makhluk sosial maka setiap siswa tidak mungkin melepaskan dirinya dari interaksi dengan lingkungan, terutama kepada teman-teman sebaya di sekolah. Dalam kajian sosiologis, sekolah merupakan sistem sosial di mana setiap orang yang ada di dalamnya terikat oleh norma-norma dan aturan-aturan sekolah yang disepakati sebagai pedoman untuk mewujudkan ketertiban pada lembaga pendidikan tersebut. Di samping peraturan formal sekolah, para siswa biasanya juga memiliki norma-norma dan aturan-aturan yang lebih spesifik sebagai suatu konsensus bersama untuk ditaati oleh anggota kelompok masing-masing.

Pada sisi lain, lingkungan sosial tentu juga dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa. Tidak sedikit siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar karena pengaruh teman sebaya yang mampu memberikan motivasi kepadanya untuk belajar. Demikian pula banyak Siswa yang mengalami perubahan sikap karena teman-teman sekolah memiliki sikap positif yang

dapat ia tiru dalam pergaulan atau interaksi sehari-hari.

c) Sarana dan prasarana

Prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.

Dari dimensi guru ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di samping itu juga akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, karena guru dapat menggunakan alat-alat bantu pembelajaran dalam memperjelas materi pelajaran serta kelancaran kegiatan belajar lainnya.

Sedangkan dari dimensi siswa, ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mana pada penelitian ini peneliti mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen* tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif, dan holistik.⁴⁶

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang berobjek mengenai peristiwa atau gejala yang terjadi pada lembaga maupun kelompok masyarakat.⁴⁷ Jadi, peneliti memperoleh data dari penelitian lapangan secara langsung tentang strategi guru dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan, wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁸

Lokasi penelitian adalah tempat yang ditentukan agar mendapatkan area

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 328.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2021), 47.

batasan yang jelas sehingga tidak menimbulkan kekaburan. Lokasi penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan yang berada di Jl. Perjuangan No 10 Balunglor-Balung Jember. Dalam pemilihan lokasi ini sudah melalui pertimbangan sebagai berikut:

- a. MTs Zainul Hasan Balung Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mana menerapkan sedikit banyak hafalan ayat Al-Qur'an atau Hadits kepada siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- b. Guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Zainul Hasan Balung Jember memiliki strategi penerapan pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits pada siswa di kelas VIII

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian yang dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian data tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijamin sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.⁴⁹

Dalam penentuan subyek penelitian ini peneliti telah menentukannya dari awal sebelum terjun ke lapangan langsung, maka teknik dalam penentuan subyek penelitian ini menggunakan metode *purposive*.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Drs. Sudarmono selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2021), 95.

Balung Jember.

2. Bapak Nasim Fauzi S.Ag. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Jember
3. Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵¹

Observasi adalah pengamatan langsung dengan suatu benda, kondisi dan perilaku. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian non partisipan. Dalam

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 296-297

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 297.

penelitian non partisipan, di mana peneliti atau observer datang di tempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember tahun pelajaran 2022/2023
- b. Kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memperoleh data yang diinginkan dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari informan dan mencatat serta merekam dari jawaban-jawaban pertanyaan yang diperlukan peneliti.⁵²

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur⁵³.

a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informan apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

⁵² Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Press, 2013), 186.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 305-306.

b. Wawancara semi terstruktur (*Semi structured interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak struktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara telah digunakan untuk memperoleh data berupa:

- a) Strategi Guru dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits
- b) Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

3. Dokumentasi

Metode dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.⁵⁴ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, studi dokumen merupakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel/ dapat dipercaya.

⁵⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renike Cipta, 2002), 172.

Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah:

- a. Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung
- b. Ceklis hafalan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁵⁵

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif interaktif dari Miles & Huberman. Dan langkah-langkahnya yaitu meliputi:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 321.

mencarinya bila diperlukan.⁵⁶

Kegiatan yang dilakukan peneliti saat mereduksi data yaitu merangkum data berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung. Tahap reduksi data yang selanjutnya yaitu peneliti memilah-milah data dari wawancara dengan informan yang menjadi subyek penelitian dan data dari hasil dokumentasi.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif. Tahap pertama yang dilakukan dalam penyajian data yaitu, peneliti mengambil data-data yang sudah direduksi tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan di sini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan data-data tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an Hadits dari berbagai informan yang menjadi subyek penelitian melalui wawancara.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 323

Observasi dan data dokumentasi yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru. Temuan ini masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Di sini peneliti memanfaatkan teori yang sudah teruji keberhasilannya untuk menganalisis temuan tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya, perlu dilakukan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteks (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*komfirmability*).⁵⁷

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan

⁵⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2021), 95-96

dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diurutkan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui tiga tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.

- b. Menentukan objek penelitian

- c. Mengurus surat perizinan

- d. Manjajaki dan menilai lapangan

- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memasuki lapangan

- b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan

- c. Mengumpulkan data

- d. Menganalisis data

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama dan alamat sekolah

Nama Lembaga : MTs. Zainul Hasan Balung

Jalan : Perjuangan Nomor 10 Balung Lor

Kecamatan : Balung

Kabupaten Jember : Jember

No. Telp. : 082132561201

NSS : 121235090029

NPSN : 20581457

Alamat dan alamat yayasan/

Penyelenggara sekolah : Jalan Perjuangan Nomor 10 Balung

Status Sekolah : Swasta

Status Akreditasi Sekolah : A

Tahun didirikan : 1987

Tahun beroperasi : 1987

Ijin Operasional : 1987

Status Tanah : Milik Yayasan

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung

MTs. Zainul Hasan Balung Jember didirikan oleh H. Moh. Sa'id Sholeh

Pada tahun 1987. Dalam perkembangannya MTs. Zainul Hasan menjadi MTs.

yang bukan hanya mengajarkan ajaran agama. saja tetapi juga membuka diri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan jaman. Pada periode MTs. dipimpin oleh Drs. Gufron Sa'id, didirikanlah Yayasan Zainul Hasan dengan Notaris Yun Yanuaria S.H. pada tanggal 27 April 1988. Yayasan inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya MTs. Zainul Hasan Balung pada tanggal 10 Pebruari 1988, dan mendapat pengakuan kantor wilayah Departemen Agama. propinsi Jawa Timur No. Wm.06.03/PP.03.2/3446/SKP/1998 tanggal 05 Oktober 1998.

Pada tahun tersebut jumlah guru yang ada di MTs. Zainul Hasan Balung sebanyak 17 orang dan jumlah siswa sebanyak 47 anak. Dalam perkembangannya MTs. Zainul Hasan menjadi MTs. yang bukan hanya mengajarkan ajaran agama. saja tetapi juga membuka diri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan untuk program Excellent MTs. Zainul Hasan Balung berdiri pada tahun 2015 atas pemikiran dan musyawarah Ianah Hadi Wijayanti, S. Pd., Syafiatul Ilmi, S. Pd., Drs. Ubaidi Ashar, M. Pd., Drs. Sudarmono dan Erfin Said, S. Ag.

MTs. Zainul Hasan Balung satu lingkungan sekolah dalam naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Zainul Hasan. Yayasan ini telah menjadi yayasan pendidikan dan dakwah idola bagi masyarakat kecamatan Balung, hal ini terbukti dengan berjalannya roda waktu kehidupan, siswa sekolah ini semakin bertambah. MTs. Zainul Hasan Balung mempunyai siswa sebanyak 331 siswa pada tahun 2017. Kepala Sekolah MTs. Zainul Hasan

Balung bernama Drs. Ubaidi Ashar. Sarana prasarana disekolah ini pun dari tahun ketahun mengalami perubahan yang signifikan, gedung yang semakin memenuhi kebutuhan tuntutan jumlah siswa, perpustakaan, laboratorium, masjid, dan fasilitasnya semakin bertambah dan berkembang. Hal ini terbukti dengan hasil akreditasi MTs. Zainul Hasan Balung yang sudah mencapai nilai 92 masuk dalam kategori A.⁵⁸

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung

a. Visi Sekolah

MTs. Zainul Hasan Balung sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu MTs. Zainul Hasan memiliki Visi Madrasah yang dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan yaitu: “Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, Kreatif dan Inovatif”.

b. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi Madrasah yang ditetapkan, maka misi MTs.

Zainul Hasan Balung adalah:

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- b. Melaksanakan dan mengembangkan ajaran Ahlussunnah Waljamaah
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal

⁵⁸ MTs Zainul Hasan Balung, “*Sejarah MTs Zainul Hasan Balung*,” 8 Juni 2023

- d. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- f. Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam bidang seni dan olahraga
- g. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
- h. Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat
- i. Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

c. Tujuan sekolah

Tujuan yang akan dicapai di MTs. Zainul Hasan Balung adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas iman, ilmu, dan amal saleh bagi seluruh warga Madrasah.
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Tercapainya nilai UN dan UAM yang memuaskan.
- 4) Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi.
- 5) Melibatkan seluruh komponen Madrasah secara aktif dalam

pengelolaan Madrasah.

- 6) Terciptanya kultur Islami dalam segala kegiatan.
- 7) Tertanamnya semangat jihad pada setiap pengelola Madrasah.
- 8) Membantu dan meringankan masyarakat pra sejahtera.
- 9) Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah.
- 10) Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang di perhitungkan oleh masyarakat kota/ kabupaten.⁵⁹

4. Letak Geografis Sekolah

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung terletak di Jl. Perjuangan No 10 Balunglor-Balung Jember. Lokasi ini terletak di beberapa batas wilayah diantaranya yaitu:

- a. Batas wilayah utara : MI Reguler dan Fullday Zainul Hasan
- b. Batas wilayah selatan : SMK Zainul Hasan Balung
- c. Batas wilayah timur : Masjid dan kantin
- d. Batas wilayah barat : Asrama Putri Tahfidz

5. Data Guru

Guru memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan siswanya dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran disekolah, keberhasilan guru dalam mengajar sangat dibutuhkan pada peranan dan tanggung jawabnya, tanpa guru suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Guru merupakan unsur terlaksannya proses pendidikan, adapun jumlah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
 tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan

⁵⁹Sumber data : Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung

Balung sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data guru Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Guru	NUPTK / PEGID	Tugas Mengajar	Jabatan
1	Drs. SUDARMONO	'27597456462 00022	Bahasa Inggris	Kepala Madrasah
2	HENY LEKSIANA S.Si.	'44597536563 00013	IPA	Waka Kurikulum
3	AGUS SALIM S.Pd,	'80337506532 00013	BK	Waka Kesiswaan
4	Dra. KUNTI BUDI WATI	'62417436452 10013	BK	Waka Humas
5	ISTIQOMAH S.Pd.	'95497606612 10063	BK	WAKa Sarpras
6	INDAH HIKMASARI S.Pd.	'67487646662 20002	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Kepala Perpustakaan
7	NURIYATUL LAILI S.Pd.		IPA	Kepala TU
8	GHOYYINAH S.Pd.	'83387436473 00013	BK	Wali Kelas VIII.A
9	Dra. FATHONAH	'44447446463 00063	IPS	Wali Kelas VIII.B
10	NASIM FAUZI S.Ag.	'40567546552 00013	Al Qur'an Hadist	Wali Kelas VIII.C
11	SYAFIATUL ILMI S.Pd.	'03507646663 00053	Matematika	Wali Kelas VIII.D
12	TUTI RESTU WARDANI S.Pd.	'06387606623 00052	Bahasa Inggris	Wali Kelas VIII.D
13	AGUS AFANDI M.Pd.	'11457696701 20003	Bahasa Inggris	Guru
14	LILIK SUCIATI S.Pd.	'95427506522 10132	IPA	Wali Kelas IX.B
15	ALI ISKANDAR S.Pd.		Matematika	Wali Kelas IX.A
16	HERI ERMAWATI		IPA	Wali Kelas IX.D

	S.Pd.			
17	AYU AGUSTIN EL MAGHVIROH S.Pd.		IPA	Guru
18	Drs. UBAIDI ASHAR M.Pd.	'81527456462 00013	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VII.A
19	MUHAMMAD SOLEHUDIN S.Pd,	'65387646662 00013	Matematika	Wali Kelas VII.B
20	VERONIKA AGUSTIN S.Pd.		Matematika	Wali Kelas VII.C
21	DWI NURHAMIDAH S.Pd.I.		Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	Wali Kelas VII.D
22	IANAH HADI WIJAYANTI S.Pd.	'77497626623 00002	IPS	Guru
23	IMROATUL HASANAH S.Pd.		Bahasa Arab	Wali Kelas IX.E
24	LUTHFIYAH S.Pd.	'05427446453 00022	Pendidikan Kewarganegara an (PKn)	Guru
25	RANIK KURNIAWATI S.Pd.	'34577516533 00003	Bahasa Indonesia	Guru
26	MOH. YASIR ARIF ARAFAT S.Pd.	'01547676681 10013	Pendidikan Jasmani	Guru
27	MUHAMMAD BAHRUL ULA S.Pd.		Bahasa Arab	Guru
28	NUR KHOLIFAH, S.Pd.		Bahasa Indonesia	Bendahara
29	NASIH JADID AL FITHONI, S.Pd.		Bahasa Inggris	Wali Kelas IX.C
30	ANIS ISTIANAH			Pustakawan
32	FUTUHA JAZILAH			Tata Usaha
33	MUHAMMAD VICTOR FIRDAUS			Tata Usaha
34	MOH. BISMAGAL BILAK			Teknisi Workshop/bengkel

35	IMRON FAUZI A.Md.Bns			Tata Usaha
36	ANISSAH ARSYIAH MUSYAROFAH, S.Pd.		Matematika	Guru
37	MOH. YUSRON FUAD MUZAKKI, S.Pd.		Bahasa Indonesia	Guru

Tabel 4.2

Data Guru Instruktur Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung

No	Nama Guru	Tempat Tgal Lahir	Tugas Mengajar
1	Indahsah	Jember, 02/05/1978	Tahfidzul Quran
2	Ahmad Sholehudin Sujai	Jember, 29 Mei 1976	Baca Tulis Alquran
3	Yatmari, S.Pd.	Jember, 25/08/1987	Futsal

6. Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung

Kelas VII : 256 Siswa 4 Rombongan belajar

Kelas VIII : 145 Siswa 5 Rombongan belajar

Kelas IX : 142 Siswa 5 Rombongan belajar

Tabel 4.3 Data Siswa

Tahun	Jumlah Siswa Seluruhnya		
	L	P	Jumlah
2018/2019	149	160	309
2019/2020	144	181	325
2020/2021	157	209	366
2021/2022	164	241	405

7. Data Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses

pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sarana dan

prasarana yang sesuai dengan pendidikan saat ini, hal ini dapat memberikan

hasil yang optimal dan berhasil guna dalam mencetak generasi yang berilmu.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Zainul

Hasan Balung Jember dari kelas VII-IX adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 (Data Ruang)

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas/Teori	14	13	-	-	1
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-
3	Ruang Laboratorium IPA	1	1	-	-	-
4	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-	-
5	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
6	Ruang Multimedia	-	-	-	-	-
7	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-	-
8	Ruang Kesenian	-	-	-	-	-
9	Ruang Serbaguna	-	-	-	-	-
10	Ruang Ibadah	1	1	-	-	-
11	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
12	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-
13	Ruang Guru	1	1	-	-	-
14	Ruang BK	1	1	-	-	-
15	Ruang UKS	1	1	-	-	-
16	Ruang OSIS	1	1	-	-	-
17	Ruang/Gedung Olah Raga	-	-	-	-	-
18	Ruang Rapat	-	-	-	-	-
19	Ruang Kantin	1	1	-	-	-
20	Ruang Koperasi	1	1	-	-	-
21	Ruang Gudang	1	1	-	-	-
22	Kamar Mandi Guru	2	2	-	-	-
23	Kamar Mandi Siswa	4	4	-	-	-

Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana Pendidikan

(Data Ruang Kelas)

No.	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja Siswa	405	380	-	-	35
2	Kursi Siswa	405	380	-	-	35
3	Meja Guru	14	14	-	-	-
5	Kursi Guru	14	14	-	-	-
6	Almari Kelas	5	3	-	2	-

7	Papan Tulis	15	15	-	-	-
---	-------------	----	----	---	---	---

Data Perpustakaan

No.	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja	5	5			
2	Kursi	10	10			0
3	Buku	4096	4000			96

Data Laboratorium

No.	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja	4	3	-	-	1
2	Kursi	12	10	-	-	2
3	Buku	4241	3000	-	-	1241

B. Penyajian dan Analisis Data

Pembahasan pada sub bab ini akan membahas hasil dari pengumpulan data yang sudah peneliti kumpulkan terkait dengan fokus yang diambil dalam penelitian. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan tema dan fokus yang ada yaitu tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung dan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung. Untuk lebih jelasnya sebagaimana berikut ini:

1. Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits

Kelas VIII di Mts Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2022/2023

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menghambat dari tercapainya tujuan belajar. Kesulitan-kesulitan belajar baik internal maupun eksternal dapat bersumber atau dalam dinamikanya dapat

dikaji dari faktor guru maupun dari faktor siswa tersebut. Adapun juga dilihat dari tahapannya, kesulitan belajar juga dapat terjadi pada waktu sebelum belajar, selama proses belajar dan sesudah belajar.

Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung juga dialami oleh siswanya. Didapati keluhan Guru Al-Qur'an Hadits bahwa sebagian siswanya masih mengalami kesulitan dalam membaca, memahami, menulis dan menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan benar. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits bapak Nasim Fauzi:

“Kalau saat kegiatan belajar di kelas pasti terdapat adanya siswa yang mengalami kesulitan, yang mana dapat tidak memaksimalkan dalam mencapai tujuan belajarnya. *Nah*, di madrasah ini juga terdapat beberapa siswa yang mana masih mengalami kesulitan belajar seperti pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang saya ajar, Dimana beberapa siswa mengalami kesulitan seperti memahami materi ada juga, kesulitan membaca, menulis dan menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits. Tapi kalau kesulitan menghafal itu terjadi di siswa kelas VIII karena pada tingkatan kelas mereka dianjurkan dan diwajibkan untuk dapat mampu menghafal selain juga membaca dengan baik dan benar sebab kompetensi lulusan mereka selain dapat membaca dan memahami materi namun juga dapat menghafal dan mengamalkan isi kandungannya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits”.⁶⁰

Berkenaan dengan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran diatas, diperkuat oleh Muhammad Hisam Abdillah selaku siswa kelas VIII sebagai berikut:

“Kalau lagi pelajaran Al-Qur'an hadits dikelas saya sebenarnya selalu mendengarkan apa yang bapak guru jelaskan, namun saya sulit jika diminta untuk membaca, menulis, apalagi menghafal Al-Qur'an atau Hadits dengan benar. Karena sejak saya berhenti dari mengaji sore

⁶⁰ Wawancara kepada Bapak Nasim Fauzi (Guru Al-Quran Hadits), 02-03-2023

dirumah. Saya lebih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an terutama dari segi membedakan huruf-huruf yang sama terkadang saya masih bingung. Jika ada tugas menghafal ayat Al-Qur'an atau Hadits saya agak kesulitan dan membutuhkan waktu tambahan lebih lama."⁶¹

Sejalan dengan informan diatas, siswa lain Muhammad Bustoni Arifin mengatakan:

"Kalau belajar Al-Qur'an Hadits saya selalu suka-suka aja dengan materi yang dibahas karena cenderung mudah difahami. Namun untuk kegiatan hafalan saya sedikit susah karena jika bacaan ayat atau Hadits yang mau dihafalkan panjang dan banyak saya harus mengulang-ulang kembali cara bacanya untuk dapat dihafalkan, dan saya juga sulit untuk menulis ayat Al-qur'an jika tidak melihat contoh bacaannya".⁶²

Berbeda dengan kedua informan diatas, siswi lain Dewi Masitah mengatakan:

"Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menurut saya menyenangkan, namun saya mengalami kesulitan untuk memahami materinya jika saya terlewat tidak mendengarkan saat guru menjelaskan dan teman-teman ramai karena itu jika di minta hafalan ayat Al-Qur'an atau Hadits saya sedikit malas apalagi jika bacaan hafalan terlalu panjang".⁶³

Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam rangka pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi beberapa hal seperti yang disampaikan oleh guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits:

"Kesulitan yang dialami siswa ketika belajar itu, bukan hanya karena sebab mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang susah atau gimana *mbak*, tapi karena memang siswa ketika pembelajaran ada yang kurang memperhatikan, sebab lingkungan teman sebayanya, dan kemampuan keterbatasan pada siswa itu sendiri."⁶⁴

⁶¹ Wawancara kepada Muhammad Hisam Abdillah (Siswa kelas VIII) 25-05-2023

⁶² Wawancara kepada Muhammad Bustoni Arifin (Siswa kelas VIII) 25-05-2023

⁶³ Wawancara kepada Dewi Masitah (Siswi kelas VIII) 25-05-2023

⁶⁴ Wawancara kepada Bapak Nasim Fauzi (Guru Al-Quran Hadits), 02-03-2023

Berdasarkan hasil wawancara yang ada dilapangan, peneliti dapat mengambil makna bahwa kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an Hadits terjadi pada siswa di MTs Zainul Hasan Balung yang duduk dibangku kelas VIII.



Gambar 4.1
Kegiatan menyeter hafalan QS. Al-A'la (87) ayat 14-19

Setelah peneliti melakukan observasi bahwa pembelajaran menyeter hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits ini guru terapkan dan wajibkan untuk siswa kelas VIII karena kompetensi lulusan mereka selain dapat membaca dan memahami materi namun juga dapat menghafal serta memahami dan mengamalkan isi kandungan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Akan tetapi kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an dan Hadits dari segi lafal tulisan arabnya yang susah dan jika ayat terlalu banyak serta panjang untuk dihafalkan beserta artinya . Kesulitan ini terjadi karena terdapat siswa belum mampu membaca dan cenderung sedikit malas untuk menghafalkan. Walaupun siswa-siswi tersebut banyak mengalami kesulitan, guru-guru tidak pernah berhenti untuk mengajarkan siswanya dan selalu memberikan motivasi yang kuat sehingga siswa-siswi benar-benar bisa memahami dan menyeter untuk hafalan Al-Qur'an dengan benar dan lancar.⁶⁵

Adapun faktor penyebab kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an yang

⁶⁵ Obervasi di MTs Zainul Hasan Balung, 17 Mei 2023

dialami siswa datang dari peserta didik itu sendiri, kurangnya motivasi dan lingkungan hidup yang berbeda-beda, siswa datang kesekolah membawa kemampuan dan caranya sendiri yang tumbuh dan berkembang dilingkungannya, begitu juga di Madrasah Zainul Hasan Balung, ada siswa yang bisa membaca Al-Qur'an dan ada juga yang belum bisa membaca Al-Qur'an, awalnya siswa kebanyakan tamatan dari sekolah dasar umum bukan dari Madrasah Ibtidaiyah sedangkan Madrasah Zainul Hasan Balung ini sekolah agama yang mengutamakan dalam membaca Al-Qur'an.

Di jelaskan oleh wawancara dengan Bapak Sudarmono Selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Jember mengatakan:

“Membaca Al-Qur'an itu hukumnya wajib bagi setiap kaum muslimin dan muslimat, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa diharapkan untuk dapat mengamalkan dan memahami isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits, di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Jember sangat mengutamakan siswanya agar mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, namun sedikit banyak sebagian siswa yang sulit dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua”⁶⁶

Pendapat tersebut didukung oleh bapak Nasim Fauzi selaku guru Al-Qur'an Hadits yang mengatakan:

“Sulitnya peserta didik dalam membaca Al-Qur'an selain faktor motivasi dari orang tua, juga tergantung dari individu anak tersebut. Dalam praktek membaca dan menghafal Al-Qur'an dan Hadits ada anak yang mengikuti secara baik proses pembelajaran tersebut dan ada juga yang tidak memperhatikan”.⁶⁷

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Sudarmono (Selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung) 28-01-2023

⁶⁷ Wawancara kepada Bapak Nasim Fauzi (Guru Al-Quran Hadits), 02-03-2023



Gambar 4.2

Kegiatan proses Menghafal Al-Qur'an Hadits di kelas VIII

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang didapat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadikan kesulitan-kesulitan belajar siswa selain karena mata pelajaran yang sulit, juga di sebabkan karena faktor individu siswa maupun dari faktor guru.⁶⁸ Seperti dalam kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Jember. Dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

1) Kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki siswa

Dari hasil observasi peneliti menemukan sedikit banyak bahwa kemampuan dasar setiap anak berbeda-beda, maka hasil belajar yang diharapkan guru tidak semua siswa dapat tercapai, sehingga timbul kesulitan dalam belajar. Seperti kesulitan pada tahap membaca Al-Qur'an, siswa yang masih mengalami kesulitan tersebut ketika sudah duduk dibangku Madrasah Tsanawiyah maka juga termasuk dari kurangnya kemampuan dasar yang dialami siswa.

⁶⁸ Obervasi di MTs Zainul Hasan Balung, 17 Mei 2023

2) Sikap siswa terhadap belajar

Dalam kegiatan belajar, sikap siswa ketika proses belajar, terutama saat memulai kegiatan belajar merupakan bagian paling penting untuk diperhatikan karena aktivitas belajar siswa selanjutnya banyak ditentukan oleh bagaimana sikap siswa ketika akan memulai kegiatan belajar. Karena ketika adanya siswa yang masih ribut dan mengobrol pada saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas akan membuat kondisi kelas tidak efektif dan bahkan akan mengganggu teman yang sedang konsentrasi dalam belajarnya.

Kedua faktor kesulitan tersebut terjadi pada siswa dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an

Hadits:

“Saat pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sebagian siswa memang ada yang faham dan ada yang tidak faham mengenai apa yang saya sampaikan dan jelaskan, karena ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan dasarnya rendah dan siswa yang tidak aktif dalam proses belajar, maka saya akan memberikan pelajaran yang mudah difahami dan memberi pertanyaan kepada siswa tersebut untuk melatih keaktifan dan pemahaman mereka”⁶⁹

3) Kurangnya motivasi pada siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa motivasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung masih tergolong kurang, karena berdasarkan penelitian beberapa siswa masih kurang serius dalam kegiatan pembelajaran, seperti pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits

dimana siswa terkadang masih malas mengerjakan tugas yang diberikan

⁶⁹ Wawancara kepada Bapak Nasim Fauzi (Guru Al-Quran Hadits), 02-03-2023

guru. Tanpa motivasi yang besar, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam belajar karena motivasi merupakan faktor pendorong kegiatan belajar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

“Kalau kemauan belajar siswa itu ada *mbak*, tapi memang masih beberapa siswa yang seperti masih ada yang ribut saat belajar, bermain-main atau bercerita dan mengganggu teman disebelahnya. Kurangnya motivasi belajar siswa juga disebabkan karena pengaruh teman yang tidak baik, lingkungan sekitar dan pengaruh orang tua yang kurang memperhatikan proses dan hasil belajar siswa”.⁷⁰

Dari keterangan diatas, dapat diketahui bahwa kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, masih banyak yang ribut dan mengganggu teman disebelahnya, dan juga karena faktor teman, lingkungan serta keluarga atau orang tua yang tidak mendukung peserta didik dalam belajar Al-Qur'an. Kurangnya perhatian dan motivasi terhadap peserta didik ini membuat para siswa kurang bersemangat dalam belajar dan akan merasa kesulitan dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.

4) Lingkungan sosial siswa

Sebagai makhluk sosial setiap siswa pasti mengalami interaksi dengan lingkungan sekitarnya, terutama terhadap teman-teman sebaya di sekolah. lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat

⁷⁰ Wawancara kepada Bapak Nasim Fauzi (Guru Al-Quran Hadits), 04-03-2023

pula memberikan pengaruh negative terhadap siswa jika tidak dapat membedakan mana yang mengajak pada kebaikan dan mana yang mengajak pada keburukan, yang mana dapat mengakibatkan dampak buruk kepada siswa itu sendiri. Seperti halnya mengalami hambatan masalah dalam belajarnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Hisam Abdillah selaku siswa kelas VIII sebagai berikut:

“Sebelum saya lulus Sekolah Dasar dulu, saya rajin mengaji di TPQ dekat rumah saya. Tapi setelah lulus saya berhenti mengaji karena malu sudah besar dan teman-teman yang seangkatan atau seumuran saya juga sudah berhenti semua jadi saya juga ikut berhenti. Setelah berhenti mengaji Al-Qur’an di TPQ, saya semakin dan jarang membaca Al-Qur’an dan sulit untuk membacanya lagi. Maka dari itu untuk menghafal ayat Al-Qur’an atau Hadits saya juga sulit *kak*.”⁷¹

Berdasarkan dari pernyataan hasil wawancara di atas diketahui bahwa lingkungan sosial sangat mempengaruhi terhadap hasil pencapaian tujuan belajar siswa. Sebab adanya lingkungan sosial yang tidak mendukung dan membawa siswa ke hal negative mengakibatkan siswa juga dapat mengalami kesulitan belajar di sekolah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar di MTs Zainul Hasan Balung Jember yang dialami oleh siswa saat pembelajaran menghafal Al-Qur’an Hadits adalah karena setiap siswa mempunyai kemampuan karakter yang berbeda-beda. Akan tetapi kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar menghafal Al-Qur’an dan Hadits dari segi bacanya dan lafal bacaan yang jika terlalu banyak untuk dihafalkan beserta

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷¹ Wawancara kepada Muhammad Hisam Abdillah (Siswa kelas VIII) 25-05-2023

artinya. Kesulitan ini terjadi karena terdapat siswa belum mampu membaca dan cenderung sedikit malas untuk menghafalkan. Adapun faktor penyebabnya yaitu: kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki siswa, sikap siswa terhadap belajar, kurangnya motivasi pada siswa dan lingkungan sosial siswa.

2. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di Mts Zainul Hasan Balung Jember

Mengingat dari fokus permasalahan yang ada dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII maka peneliti mengadakan wawancara perihal strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut.

Pada hari Kamis pukul 09.00 WIB, saya kembali mengunjungi Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Jember. Pada saat kembali bertemu dengan guru Al-Qur'an Hadits yaitu bapak Nasim Fauzi S.Ag, untuk melakukan observasi dan wawancara kepada beliau.

Dalam wawancara tersebut, guru Al-Qur'an Hadits yaitu bapak Nasim Fauzi menjelaskan:

“Begini Mbak, dalam proses pembelajaran yang saya terapkan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits ini bertahap tidak akan langsung memberikan tugas hafalan kepada anak-anak. Untuk strategi belajar yang saya lakukan di kelas saat pembelajaran menghafal saya menggunakan strategi pembelajaran langsung karena dengan hal seperti itu siswa akan mudah untuk dapat faham dan juga ketika diminta untuk menghafal. Nah, yang pertama sebelum ke pembelajaran saya meminta anak-anak untuk berdoa

terlebih dulu. Kedua, membaca ayat Al-Qur'an atau Hadits yang sudah dihafal beberapa kali untuk mengingat kemudian saya mengabsensi siswa sambil memberikan pemanasan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan terkait materi pembahasan yang sebelumnya. Ketiga, saya baru memberikan materi pelajaran selanjutnya ketika anak-anak sudah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan sebelumnya. Kemudian setelah itu saya menjelaskan materi pelajaran selanjutnya”⁷²



Gambar 4.3
Proses belajar mengajar guru Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menghafal adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung agar siswa dapat mudah untuk memahami materi pelajaran dan kemudian menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang terdapat pada materi pelajaran. Karena untuk adanya pembelajaran menghafal guru akan memberikan ketika siswa sudah mampu memahami materi pelajaran terlebih dahulu dengan baik.⁷³ hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits:

“Proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an dan Hadits ini akan saya berikan tugas kepada siswa ketika siswa sudah mampu dalam memahami materi dan isi kandungannya, setelah itu saya meminta siswa agar menghafal ayat Al-Quran atau Hadits yang terdapat pada materi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷² Wawancara kepada Bapak Nasim Fauzi (Guru Al-Quran Hadits), 04-03-2023

⁷³ Obervasi di MTs Zainul Hasan Balung, 17 Mei 2023

pembahasan pelajaran Al-Quran Hadits. Biasanya saya memberikan tugas hafalan kepada siswa untuk disetorkan dipertemuan selanjutnya kemudian setelah itu saya tutup pembelajaran dengan mengucapkan salam”

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwa proses dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’an Hadits adalah dengan bertahap dan melalui langkah-langkah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kemudian kegiatan penutup, namun guru Al-Qur’an Hadits juga memberikan tambahan untuk terlebih dahulu setelah berdoa agar membaca ayat Al-Qur’an dan Hadits yang sudah di hafalkan oleh siswa pada materi sebelumnya.

Mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar menghafal yang dialami siswa terkhusus pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits seperti bacaan ayat atau hadits yang terkadang panjang dan sulit untuk dihafalkan adalah sebagaimana yang disampaikan oleh guru Al-Qur’an Hadits yaitu bapak Nasim Fauzi:

“Ketika saya memberikan tugas menghafal kepada anak-anak mengenai ayat Al-Quran atau Hadits yang terdapat pada pembelajaran, saya selalu memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membacanya dengan benar dan baik sesuai kaidah ilmu tajwid agar anak-anak terlatih dengan benar cara bacanya, kemudian siswa menirukan dan menyimak apa yang saya bacakan berulang kali. Dan memberikan waktu hafalan tersebut selama satu minggu atau pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu saya meminta agar anak-anak untuk menulis ayat Al-Quran atau Hadits tersebut dengan benar serta bagus jika mereka masih kesulitan dalam menghafal, setelahnya biasanya mereka menyeter tugas hafalan dan tulisan tersebut ke saya”⁷⁴

Dari pernyataan diatas, strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam mengatasi

kesulitan belajar menghafal karena faktor bacaan yang susah atau ayat yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁴ Wawancara kepada Bapak Nasim Fauzi (Guru Al-Quran Hadits), 04-03-2023

panjang ialah dengan cara menggunakan beberapa metode menghafal yaitu seperti :

1) Metode sima'i

Metode ini adalah mendengarkan terlebih dulu ayat-ayat dan Hadits yang akan dihafalkannya untuk kemudian berusaha di ingat-ingat, seperti yang dilakukan dengan mendengar murattal Al-Qur'an atau bacaan dari guru Al-Qur'an Hadits yang sudah dicontohkan cara membacanya berulang kali.

2) Metode kitabah

Metode ini adalah dengan cara menulis pada secarik kertas atau buku hafalan siswa untuk melatih siswa agar mudah dalam mengingat dan menghafal ayat Al-Quran dan Hadits, setelah mereka yakin hafalannya telah benar bisa untuk maju dan menyeter hafalan ke depan.

3) Metode talaqqi

Metode talaqqi yaitu metode dimana anak bisa menghadap langsung ke guru atau secara individu jika anak merasa kurang percaya diri untuk tampil di depan karena kemampuan pada mental anak berbeda-beda.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut beberapa siswa juga menerapkan metode sima'i, metode kitabah, dan metode talaqqi dengan cara sebagai berikut:

Menurut pengakuan Dewi Masitah siswi kelas VIII menyatakan:

“Buat saya cara menghafal itu yang penting hafal gitu kak, entah bagaimana caranya. Namun jika proses cara saya mudah menghafal itu ketika guru dapat memberikan contoh cara membacanya dan berulang kali dibacakan atau tidak biasanya saya sering mendengar bacaan ayat Al-Qur'an tersebut jadi saya mudah menghafalkannya dan kemudian menyeter hafalan ke guru secara individu tatap muka, karena saya agak

malu jika membaca di depan dan dilihat teman-teman yang lain”⁷⁵

Berbeda dengan Muhammad Hisam Abdillah selaku siswa kelas VIII menurutnya:

“Kalau saya kak, karena sulit untuk membacanya maka ketika dimintai tugas untuk menghafal. Saya tetap harus menyetorkan hafalan saya yang mungkin kurang baik dan lancar, biasanya saya setelah guru memberikan contoh membaca bacaan hafalan berulang kali. Kemudian saya kan menulis hafalan tersebut untuk bisa mendapatkan nilai yang baik jika nilai hafalan saya tidak lancar”⁷⁶



Gambar 4.3

Proses pembelajaran siswa dalam menghafal Al-Qur'an Hadits

Dari beberapa hasil observasi dan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa menggunakan metode yang mana menurut mereka menarik dan mudah untuk mereka menghafal dan sesuai dengan kemampuan masing-masing.⁷⁷

Izza Sukaini selaku siswi kelas VIII juga menjelaskan bahwa ketika guru memberikan strategi dalam proses pembelajaran yaitu :

“Dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran ketika akan menghafal Al-Qur'an Hadits guru selalu memberikan strategi yang kami mengerti dan kami merasa senang dalam kegiatan pembelajaran serta kami mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru”⁷⁸

Penjelasan dari siswi tersebut memberi gambaran bahwa ia mudah dalam

⁷⁵ Wawancara kepada Dewi Masitah (Siswi kelas VIII) 25-05-2023

⁷⁶ Wawancara kepada Muhammad Hisam Abdillah (Siswa kelas VIII) 25-05-2023

⁷⁷ Observasi di MTs Zainul Hasan Balung, 17 Mei 2023

⁷⁸ Wawancara kepada Izza Sukaini (Siswi kelas VIII) 25-05-2023

memahami pelajaran ketika guru menggunakan strateginya dalam proses pembelajaran.

Adapun faktor penyebab dari mereka yang mendapat kesulitan untuk menghafal Al-Qur'an dan Hadits adalah bukan hanya karena materi hafalan yang sulit atau panjang. Namun juga disebabkan oleh faktor dari diri siswa itu sendiri dan lingkungan sosial siswa sebagaimana yang sudah peneliti jelaskan di hasil wawancara sebelumnya. Dan strategi guru dalam mengatasi faktor masalah kesulitan yang terjadi pada siswa tersebut hingga mengakibatkan pada hasil tujuan belajarnya tidak maksimal yaitu dengan melakukan metode tutor sebaya dan pendekatan psikologis atau secara langsung kepada siswa, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Nasim Fauzi S.Ag, menyatakan bahwa:

“Jadi ketika anak mengalami kesulitan bukan karena pembelajaran yang sulit atau bagaimana. Tapi karena mereka mengalami kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar dan kurangnya perhatian hingga mengakibatkan hasil tujuan belajar nya tidak maksimal. Maka saya akan mencoba mengajak nya mengombrol secara baik-baik agar siswa tersebut dapat bercerita dan meminta agar siswa yang lain untuk membantunya dalam proses belajar seperti ketika adanya tugas menghafal Al-Qur'an Hadits maka dia bisa meminta bantuan ketemannya untuk menyimak terlebih dahulu hafalan tersebut sebelum menyeter ke saya”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang guru jelaskan, maka strategi guru dalam mengatasi faktor dari kesulitan belajar menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan adalah sebagai berikut:

⁷⁹ Wawancara kepada Bapak Nasim Fauzi (Guru Al-Quran Hadits), 04-03-2023

1. Melakukan pendekatan Psikologis

Pada proses membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung tidak terlepas dari sudut nilai pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, pendekatan psikologis disini lebih dimaksudkan agar lebih memahami karakteristik siswa itu sendiri. Pada proses awal pembelajaran, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits biasanya memberikan tugas dan bertanya kepada siswa untuk melakukan proses komunikasi dalam pembelajaran, misalnya saja guru berkomunikasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam materi atau memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh bapak Nasim Fauzi selaku guru Al-Qur'an Hadits:

“Pendekatan psikologis sangat penting untuk memahami psikologis siswa, yang memiliki pribadi yang bermacam-macam, maka pendekatan yang saya lakukan harus dengan cara lembut, ramah sehingga mudah untuk mengarahkan siswa dalam membimbing dan mendidik mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar”.⁸⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, pendekatan komunikasi secara psikologis lebih memungkinkan dapat dipahami secara karakter atau sifat dari masing-masing setiap siswa.

2. Metode tutor sebaya

Siswa yang memiliki pemahaman mengenai bacaan Al-Qur'an akan memberikan bantuan kepada temannya yang masih sulit dalam memahami

⁸⁰ Wawancara kepada Bapak Nasim Fauzi (Guru Al-Quran Hadits), 04-03-2023

bacaan Al-Qur'an yang benar, sehingga dalam proses pembelajaran ini, sesama siswa harus saling berinteraksi dan berkomunikasi, siswa menjadi aktif dan belajar menjadi efektif. Serta dalam proses pembelajaran tidak harus guru yang menjelaskan, melainkan siswa yang faham tadi yang akan menjelaskan ke siswa yang lainnya. Bapak Nasim Fauzi juga menambahkan:

“Dalam proses pembelajaran, strategi yang saya gunakan yaitu strategi rekrutmen tutor sebaya. Yang mana merupakan suatu metode mengoptimalkan kemampuan peserta didik yang berprestasi dalam kelas untuk membantu mengajarkan kepada teman mereka yang belum memahami pembelajaran dan menghafal Ayat Al-Qur'an atau Hadits sebelum menyetor kepada guru, maka siswa melalui metode tutor sebaya ini”.⁸¹

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi dalam mengatasi faktor adanya kesulitan menghafal Al-Qur'an yaitu guru melakukan pendekatan psikologis serta menggunakan metode tutor sebaya untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits adalah dengan menggunakan metode sima'i, metode kitabah, dan metode talaqqi. Adapun strategi yang digunakan guru dalam mengatasi faktor kesulitan belajar tersebut adalah dengan melakukan pendekatan psikologis kepada siswa dan metode tutor sebaya.⁸²

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian dan penelitian melalui wawancara, observasi,

dokumentasi dan analisis yang telah dilakukan, serta berdasarkan fokus masalah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸¹ Wawancara kepada Bapak Nasim Fauzi (Guru Al-Quran Hadits), 04-03-2023

⁸² Observasi di MTs Zainul Hasan Balung, 17 Mei 2023

yang dirumuskan, maka dikemukakan berbagai temuan yang terdapat di lapangan mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2022/2023

1. Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di Mts Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Kesulitan belajar menurut Warkitri dkk bahwa kesulitan belajar adalah terdapatnya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang diperoleh. Sedangkan menurut Siti Mardiyanti dkk mengatakan kesulitan belajar sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Pembelajaran menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung dianjurkan dan wajibkan untuk siswa kelas VIII karena kompetensi lulusan mereka selain dapat membaca dan memahami materi namun juga dapat menghafal serta memahami dan mengamalkan isi kandungan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Akan tetapi kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an dan Hadits dari segi lafal tulisan arabnya yang susah dan jika ayat terlalu banyak serta panjang untuk dihafalkan beserta artinya . Kesulitan ini terjadi karena terdapat siswa belum mampu membaca dan cenderung sedikit malas untuk menghafalkan. Walaupun siswa-siswi tersebut

banyak mengalami kesulitan, guru-guru tidak pernah berhenti untuk mengajarkan siswanya dan selalu memberikan motivasi yang kuat sehingga siswa-siswi benar-benar bisa memahami dan menyeter untuk hafalan Al-Qur'an dengan benar dan lancar.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hammil kesulitan belajar adalah menunjuk pada sekelompok kesulitan yang memanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengar, mencakup-cakup, membaca, menulis, menalar atau kemampuan dalam bidang studi tertentu.⁸³ Adapun dari pendapat Syaiful Bahri Djamarah, kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat mampu belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan dalam belajar⁸⁴.

Dari hasil penelitian mengenai beberapa kesulitan belajar yang dialami siswa, disebabkan juga oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga siswa mengalami ketidakmaksimalnya dalam memperoleh hasil tujuan belajar. Adapun faktor penyebab yang dialami siswa dalam kesulitan belajar yaitu: kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki siswa, sikap siswa terhadap belajar, kurangnya motivasi pada siswa dan lingkungan sosial siswa.

Keberhasilan ataupun kesulitan belajar siswa di samping ditentukan oleh faktor-faktor dalam diri siswa juga turut di pengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar

⁸³ Modul, *Diagnosis Kesulitan Belajar*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016-2017), 7.

⁸⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 235

diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa.⁸⁵

2. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di Mts Zainul Hasan Balung Jember

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, peneliti menemukan data bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung memiliki strategi yang mudah untuk diterapkan kepada siswa dan mampu dalam mengatasi kesulitan menghafal siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Strategi diartikan sebagai suatu rencana tindakan, metode, atau serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Zainul Hasan Balung dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits adalah menggunakan strategi pembelajaran langsung.

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap, pembelajaran langsung biasanya bersifat edukatif.

Menurut Kardi Danur sebagaimana yang dikutip oleh Trianto dinyatakan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran langsung adalah

⁸⁵ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 189-197

sebagai berikut:⁸⁶

a. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa

Tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pelajaran tersebut.

Seperti yang dilakukan oleh guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Zainul Hasan Balung ketika sebelum memasuki pembelajaran pada materi selanjutnya, guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk mengulang hafalan-hafalan ayat yang sebelumnya sudah dihafal agar dibaca kembali agar mampu selalu di angkat oleh siswa dan kemudian mengabsensi siswa untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

b. Persentasi dan demonstrasi

Bahasa kedua pembelajaran langsung adalah melakukan demonstrasi pengetahuan dan keterampilan titik kunci untuk berhasil ialah mempresentasikan informasi se jelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang efektif.

Seperti yang dilakukan oleh guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Zainul Hasan Balung saat pembelajaran menghafal Al-Qur'an dan Hadits untuk mengetahui keterampilan siswa, guru meminta agar siswa untuk dapat menghafal ayat-ayat Al-Quran dan Hadits yang tercantum pada materi pelajaran.

c. Memberikan latihan terbimbing

⁸⁶ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Tasikmalaya; Edu Publisher, 2020), 22-23.

Salah satu tahap terpenting dalam pengajaran langsung ialah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan pelatihan terbimbing. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan retensi, membuat belajar berlangsung dengan lancar dan memungkinkan siswa menerapkan konsep atau keterampilan pada situasi yang baru.

Seperti saat proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits di sekolah MTs Zainul Hasan Balung ketika siswa mengalami kesulitan dalam menghafal, maka guru akan memberikan latihan terbimbing kepada siswa tersebut seperti melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang mudah difahami oleh siswa. Seperti metode yang guru terapkan ketika pembelajaran menghafal yaitu dengan menggunakan metode sima'i, metode kitabah, dan metode talaqqi.

d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Tahap ini disebut juga dengan tahap resitasi, yaitu guru memberikan beberapa pertanyaan lisan atau tertulis kepada siswa dan guru memberikan respon terhadap jawaban siswa. Kegiatan ini ini merupakan aspek penting dalam pengajaran langsung Karena tanpa mengetahui hasilnya latihan tidak banyak manfaatnya bagi siswa. Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk memberikan umpan balik.

Hasan Balung untuk memberikan umpan balik kepada siswa untuk dapat mengetahui hasil latihan siswa dalam belajar adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan ketika kegiatan pembelajaran awal sebelum memasuki materi selanjutnya, kemudian guru memberikan tugas agar siswa menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits yang akan di setor pada pertemuan selanjutnya.

e. Memberikan kesempatan latihan Mandiri

Pada tahap ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk menerapkan keterampilan yang baru saja diperoleh secara mandiri titik kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara pribadi yang dilakukan di rumah atau di luar jam pelajaran.

Seperti yang diberikan oleh guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Zainul Hasan Balung ketika materi pelajaran tersampaikan dan dapat difahami oleh siswa, maka guru akan memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits yang terdapat pada materi pelajaran dan di setorkan pada pertemuan selanjutnya.

Langkah-langkah dalam strategi guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam penerapan proses pembelajaran adalah bertahap dan memudahkan siswa dalam belajar. Untuk adanya pembelajaran menghafal guru akan memberikan ketika dimana siswa sudah mampu memahami materi

pelajaran terlebih dahulu dengan baik.

Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar menghafal karena faktor bacaan yang susah atau ayat yang panjang ialah dengan cara menggunakan beberapa metode menghafal diantaranya :

1) Metode Sima'i,

Kegiatan metode sima'I atau metode menyimak, pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits yaitu dengan guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa untuk membaca lafal bacaan ayat dengan baik dan benar dengan mengikuti bacaan yang guru ucapkan berulang kali.

2) Metode Kitabah

Kegiatan metode ini adalah dengan cara menulis pada secarik kertas atau buku hafalan siswa untuk melatih siswa agar mudah dalam mengingat dan menghafal ayat Al-Quran dan Hadits, setelah mereka yakin hafalannya telah benar bisa untuk maju dan menyeter hafalan ke depan dan diberikan kepada guru

3) Metode Talaqqi.

Kegiatan metode ini adalah kegiatan menyeter hafalan individu siswa kepada guru secara langsung

Seperti yang dijelaskan oleh Drs. Abu Ahmadi, bahwa metode menghafal itu bisa dibedakan menjadi 3 macam:

1. Menghafal hanya dengan pandangan mata saja, bahkan pelajaran dibaca dari dalam hati dengan penuh perhatian dengan otak bekerja

untuk mengingat-ingat.

2. Menghafal dengan melalui pendengaran telinga. Dalam menghafal ini pelajaran dibaca dengan keras untuk melakukan dalam ingatan melalui panca indra (telinga).
3. Menghafal dengan gerakan tangan yaitu dengan menulis diatas kertas sambil berusaha mengingat-ingat materi⁸⁷

faktor penyebab dari mereka yang mendapat kesulitan untuk menghafal Al-Qur'an dan Hadits adalah bukan hanya karena materi hafalan yang sulit atau panjang. Namun juga di sebabkan oleh faktor dari diri siswa itu sendiri dan lingkungan sosial siswa sebagaimana yang sudah peneliti jelaskan di hasil wawancara sebelumnya. Dan strategi guru dalam mengatasi faktor masalah kesulitan yang terjadi pada siswa tersebut hingga mengakibatkan pada hasil tujuan belajarnya tidak maksimal yaitu dengan melakukan metode tutor sebaya dan pendekatan psikologis atau secara langsung kepada siswa

Sebagai pembimbing belajar siswa, guru memang harus mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan instruksional, akan tetapi dibarengi dengan pendekatan yang bersifat pribadi (*personal approach*) dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Melalui pendekatan pribadi, guru akan secara langsung mengenal dan memahami siswa secara lebih mendalam sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal⁸⁸.

⁸⁷ Ahmadi Abu, *Teknik Belajar Dengan Sistem SKS*, (Surabaya: Bina Ilmu. 1986), 135.

⁸⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, 198-200.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian di atas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Dapat diketahui bahwa kesulitan belajar di MTs Zainul Hasan Balung yang dialami oleh siswa pada kelas VIII saat pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits adalah karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Adapun kesulitan yang dihadapi siswa secara garis besarnya yaitu menghafal itu susah, segi lafal bacaan arab yang sulit dan panjang serta terlalu banyak untuk dihafalkan beserta artinya, dan banyaknya ayat-ayat yang serupa. Adapun faktor penyebabnya yaitu: kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki siswa, sikap siswa terhadap belajar, kurangnya motivasi pada siswa dan lingkungan sosial siswa.

2. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Strategi guru dalam dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits

adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran secara langsung yang dikembangkan menggunakan metode sima'i, metode kitabah, dan metode

talaqqi untuk mengatasi kesulitan belajar menghafal siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun strategi yang digunakan guru dalam mengatasi faktor kesulitan belajar tersebut adalah dengan melakukan pendekatan psikologis kepada siswa dan metode tutor sebaya.

B. Saran

Sebelum mengakhiri tulisan ini tak lupa pula peneliti menyampaikan beberapa saran yang dirasa akan berguna dan bermanfaat sebagai masukan dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Jember. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah untuk terus berupaya meningkatkan sumber daya yang ada, hal ini mengingat pentingnya pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Jember, yang mana pemahaman siswa dalam belajar Al-Qur'an dan diharapkan memberi semangat dan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.
2. Kepada guru hasil penelitian ini hendaknya dijadikan bahan informasi serta masukan guna untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman guru tentang strategi menghafal Al-Qur'an Hadits di sekolah.
3. Kepada siswa harus semangat dan giat dalam belajar agama terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama yang menjadi pedoman untuk seluruh umat manusia di dunia maupun di akhirat. Dan tidak pernah bosan untuk belajar membaca, menghafal serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an serta Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Ahmadi Abu, *Teknik Belajar Dengan Sistem SKS*, Surabaya: Bina Ilmu. 1986.
- Anggraini Widya Damayanti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadits di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma", Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020.
- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Arbain Nurdin and Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an*, Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021.
- Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Tasikmalaya; Edu Publisher, 2020.
- Cucu Susianti, *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Pgpaud Universitas Pendidikan Indonesia, Tunas Siliwangi Vol.2, no.1, (April 2016): 11.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Hadits*, Jakarta; Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2002.
- Desyanwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia, 2011.
- Hafidz Jauhari, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-qur'an Hadits di MTs Imam Al-Ghojali Panjero Rejotangan Tulungagung", Skripsi IAIN Tulungagung, 2021.
- Haidar dan Salim, *Strategi Pembelajaran "Suatu pendekatan bagaimana meningkatkan kegiatan belajar siswa secara trasformatif"*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014.
- Hamalik and Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002.
- Hanafy and Muhammad Sain, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", *Lentera Pendidikan*, Vol.17 No.1 (Juni 2014), 7.
- Kementrian Agama RI, *Mushaf Fatimah*, Bandung: Sygma, 2014.
- Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublis, 2017.

Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2013

Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Depag RI, 2009.

Modul, *Diagnosis Kesulitan Belajar*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016-2017.

Mohammad Gufron and Rahmawati, *Ulumul Hadits Praktis dan Mudah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2017.

Muh. Irawan Zuliatul Apri, H. Hakkul Yakin "Strategi guru dalam mengatasi kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 1, Nomer 1, (2023)

Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Press, 2013.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.

Ni Luh Gede Karang Widyastuti, "Karakteristik dan Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar," *Jurnal Kajian Pendidikan* (2019), 2085-0018, 2.

Nuril Imama Dwi Farida, "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Hikmah Kaliwadir Tanggulangin Sidoarjo" Skripsi, Universitas Yudhatara Pasuruan, 2020.

Siti Nurhasah dkk, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta Timur, Edu Pustaka, 2019.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Sugiyono, S "Struktur Lisan Arab: Memahami Pengertian Al-Qur'an sebagai lisan 'Araby Adabiyat,'" *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol.7, No.1 (2008), 157-174.

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2002.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *99 Hadis Pedoman Hidup Muslim*, Solo: Fatiha Publishing, 2018.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember, UIN KHAS Jember, 2021.

Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”, Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2017.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Winaputra and Udin S., *Hakekat Belajar dan Pembelajaran*, Maret 11, 2020,
<http://www.pustaka.ut.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MKDK4004-M1>.

Yahya Abdul Fatah Az-Zamawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Surakarta:Insani:2010.

Yaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis bagi Penghafal Al-Qur'an*, Jurnal Raden Fatah: Media- Te, Vol.18 Nomor 1, (2018) 19.

Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*,(Palembang:Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang), Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018 ISSN: 1858-3237, 24.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar siswa pada pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>1. Bagaimana kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2022/2023?</p> <p>2. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2022/2023?</p>	<p>1. Strategi guru</p> <p>2. Kesulitan belajar menghafal</p> <p>3. Al-Qur'an Hadits</p>	<p>1. Kesulitan-kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada siswa kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung</p> <p>2. Faktor penyebab kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada siswa kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung</p> <p>3. Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada siswa kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits</p> <p>3. Siswa kelas VIII</p> <p>4. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian : Kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian : Deskriptif kualitatif</p> <p>3. Lokasi penelitian : MTs Zainul Hasan Balung</p> <p>4. Pengumpulan Data :</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Observasi</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Wawancara</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis Data :</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Reduksi data</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Penyajian data</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Penarikan kesimpulan</p>

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

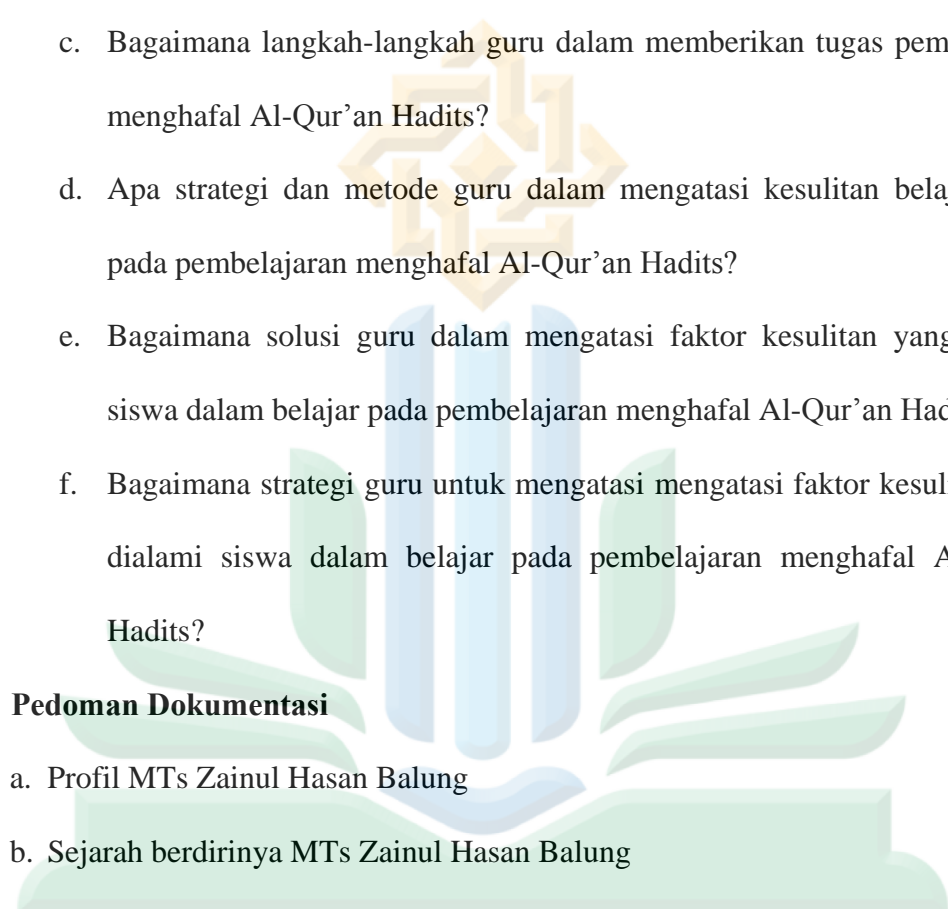
A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif di MTs Zainul Hasan Balung.
2. Observasi mengenai langkah-langkah strategi guru pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung
3. Kondisi siswa ketika penerapan strategi guru pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs zainul hasan Balung

B. Pedoman Wawancara

1. Kesulitan belajar siswa pada Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2022/2023
 - a. Kesulitan belajar apa yang dialami oleh siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
 - b. Apa faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
 - c. Apa kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits?
 - d. Apa faktor penyebab kesulitan menghafal yang dialami siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2022/2023

- a. Apa strategi belajar yang guru gunakan saat pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits?

- 
- b. Bagaimana langkah-langkah strategi pembelajaran yang guru lakukan di kelas?
 - c. Bagaimana langkah-langkah guru dalam memberikan tugas pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits?
 - d. Apa strategi dan metode guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits?
 - e. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi faktor kesulitan yang dialami siswa dalam belajar pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits?
 - f. Bagaimana strategi guru untuk mengatasi mengatasi faktor kesulitan yang dialami siswa dalam belajar pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits?

C. Pedoman Dokumentasi


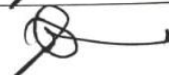









- a. Profil MTs Zainul Hasan Balung
- b. Sejarah berdirinya MTs Zainul Hasan Balung
- c. Data guru MTs Zainul Hasan Balung
- d. Data siswa kelas VIII MTs Zainul Hasan Balung
- e. Ceklis hafalan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG

No.	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	Sabtu, 28 Januari 2023	Observasi awal terkait Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung	
2.	Senin, 27 Februari 2023	Silaturahmi sekaligus memberikan surat izin penelitian	
3.	Kamis, 2 Maret 2023	Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits	
4.	Rabu, 17 Mei 2023	Observasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits	
5.	Rabu, 24 Mei 2023	Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dan observasi	
6.	Kamis, 25 Mei 2023	Wawancara dengan siswa sekaligus observasi	
		Wawancara dengan siswa sekaligus observasi	
		Wawancara dengan siswa sekaligus observasi	
7.	Kamis, 8 Juni 2023	Pengambilan data dan dokumentasi	
8.	Kamis, 8 Juni 2023	Pengambilan data profil lembaga, dll	
9.	Jum'at, 9 Juni 2023	Meminta permohonan surat pernyataan telah selesai penelitian	

Jember, 9 Juni 2023

Kepala MTs. Zainul Hasan Balung



Desa Sudarmono

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Soviatin
NIM : T20191027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : FTIK
Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an Hadits Kelas VIII di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2022/2023”** adalah benar-benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 24 Juli 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Anis Soviatin
NIM. T20191027



(Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits)



(Kegiatan proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an Hadits)



(Kegiatan belajar saat guru memulai pembelajaran)

JADWAL MATA PELAJARAN

Lampiran B : B.01/MA.13.02.02/KOP.01/01/2023, Tanggal 2 Januari 2023



JADWAL PELAJARAN REGULAR CLASS PROGRAM (RCP) MTs. ZAINUL HASAN BALLUNG SEMESTER GENJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

2 Januari 2023

No.	Hari	Jam / Kelas	REGULER CLASS PROGRAM (RCP)						Kode	NAMA GURU	
			7A	7B	8A	8B	8C	9A			9B
1	SENIN	0	06.30 - 07.00							A	Drs. Sudarmono
		1	07.00 - 07.40							B	H. Erfan, S.Ag.
		2	07.40 - 08.20							C	Drs. Ubaidi Ashar, M.Pd.
		3	08.20 - 08.55							D	Dra. Fathonah
		4	08.55 - 09.30							E	Drs. Sholehadi
		5	09.30 - 10.00							F	H. Imam Nur CH, M.Pd.
		6	10.00 - 10.40							G	Nasim Fauzi, S.Ag.
		7	10.40 - 11.20							H	Luthiyah, S.Pd.
		8	11.20 - 11.55							I	Istiqomah, S.Pd.
2	SELASA	0	06.30 - 07.00							J	Ismah Hadji Wijayanti, S.Pd.
		1	07.00 - 07.40							K	Muhammad Solehudin, S.Pd.
		2	07.40 - 08.20							L	Syaiful Imri, S.Pd.
		3	08.20 - 08.55							M	Yatman, S.Pd.
		4	08.55 - 09.30							N	Drs. H. Imam Malik
		5	09.30 - 10.00							O	Tuti Restu Wardani, S.Pd.
		6	10.00 - 10.40							P	Ghoyinah, S.Pd.
		7	10.40 - 11.20							Q	Siti Rodiyah, S.Pd.
		8	11.20 - 11.55							R	Lik Suciati, S.Pd.
3	RABU	0	06.30 - 07.00							S	Ranik Kurniawati, S.Pd.
		1	07.00 - 07.40							T	Moh. Yasir Anif Arafat, S.Pd.
		2	07.40 - 08.20							U	Dra. Kunti Budi Wati
		3	08.20 - 08.55							V	Agus Salim, S.Pd.
		4	08.55 - 09.30							W	Indah Hilmasari, S.Pd.
		5	09.30 - 10.00							X	Heny Leksiana, S.Si.
		6	10.00 - 10.40							Y	Agus Afandi, M.Pd.
		7	10.40 - 11.20							Z	Ali Iskandar, S.Pd.
		8	11.20 - 11.55							Aa	Nur Kholifah, S.Pd.
4	KAMIS	0	06.30 - 07.00							Bb	Nurjatul Laili, S.Pd.
		1	07.00 - 07.40							Cc	Heri Ermawati, S.Pd.
		2	07.40 - 08.20							Dd	Mahfud Choliq, S.Pd.
		3	08.20 - 08.55							Ee	Ahmad Sholehudin, S.Pd.
		4	08.55 - 09.30							Ff	Nashid Jaidi Al Fithori, S.Pd.
		5	09.30 - 10.00							Gg	Hi. Indahsyah
		6	10.00 - 10.40							Hh	Veronika Agustan, S.Pd.
		7	10.40 - 11.20							Ii	Dwi Nur Hamidah, S.Pd.I.
		8	11.20 - 11.55							Jj	Futaha Jazilah
5	JUMAT	0	06.30 - 07.00							Kk	Aris Istiansah
		1	07.00 - 07.40							Ll	Imroatul Hasanah, S. Pd.
		2	07.40 - 08.20							Mm	Ust. Ahm ad Agus Syaqi M
		3	08.20 - 08.55							Nn	Ayu Agustan El Mawhirah, S.Pd.
		4	08.55 - 09.30							Oo	Ustz. Wildad
		5	09.30 - 10.00							Pp	Uetz. Lia
		6	10.00 - 10.40							Qq	Ust. Imron Fauzi, A.Md. Bns
		7	10.40 - 11.20							Rr	Muhammad Bahul Ula, S.Pd., S.Ag.
		8	11.20 - 11.55							Ss	Moh. Bismagial Bilak
6	SABTU	0	06.30 - 07.00							Tt	Muhammad Victor Firdaus
		1	07.00 - 07.40							Uu	Ust. Fawzi Mustofa
		2	07.40 - 08.20							Vv	Muhammad Alaiqi, Mg
		3	08.20 - 08.55							Ww	Siti Mumfanda
		4	08.55 - 09.30							Xx	Nuryanti Indah Peritwi
		5	09.30 - 10.00							Yy	Ukhuwah Islamiyah
		6	10.00 - 10.40							Zz	Sumiati
		7	10.40 - 11.20							AB	Moh. Yusron Fuad Muzzaki, S.Pd.
		8	11.20 - 11.55							AC	Annisah Ansyah Muryatofah, S.Pd.

Kelas	Nama Kelas	Wali Kelas
7A	Matematika	Drs. Ubaidi Ashar, M.Pd.
7B	Biologi	Muhammad Solehudin, S.Pd.
8A	Hasyim Asy'ari	Ghoyinah, S.Pd.
8B	Gusdur	Dra. Fathonah
8C	Habibi	Nasim Fauzi, S.Ag.
9A	Sunan Munia	Ali Iskandar, S.Pd.
9B	Sunan Kallaga	Lik Suciati, S.Pd.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Drs. Sudarmono

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Zainul Hasan

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	<ol style="list-style-type: none">1.2 Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan2.2 Menjalankan sikap peduli kepada sesama3.2 Menganalisis isi kandungan QS. Al-A'la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaṣaṣ (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 148 tentang materi kuraih kehidupan akhirat dengan menjauhi gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-A'la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaṣaṣ (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 1483.3 4.2.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al-A'la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaṣaṣ (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 148 dengan fenomena sosial tentang gaya hidup

	materialistik, hedonis, dan konsumtif dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):	<p>1.2.1 Peserta didik menghayati bahwa materialistik, hedonis, dan konsumtif dapat merusak jiwa dan menimbulkan tidak keberkahan</p> <p>2.2.1 Peserta didik menjalankan sikap peduli kepada sesama</p> <p>3.3.1 Peserta didik menganalisis isi kandungan QS. Al-A‘la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaşaş (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 148 tentang materi kuraih kehidupan akhirat dengan menjauhi gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif</p> <p>4.2.1.1 Peserta didik mendemonstrasikan hafalan QS. Al-A‘la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaşaş (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 148</p> <p>4.2.2.1 Peserta didik menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al-A‘la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaşaş (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 148 dengan fenomena sosial tentang gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan</p>

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat menghayati bahwa materialistik, hedonis, dan konsumtif dapat merusak jiwa dan menimbulkan tidak keberkahan
2. Peserta didik dapat menjalankan sikap peduli kepada sesama
3. Peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-A‘la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaşaş (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 148 tentang kuraih kehidupan akhirat dengan menjauhi gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif.
4. Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan QS. Al-A‘la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaşaş (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 148

5. Peserta didik dapat menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al-A'la (87) ayat 14-19, QS. Al-Qaşaş (28) ayat 77 dan QS. Ali Imran (3) ayat 148 tentang kuraih kehidupan akhirat dengan menjauhi gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan

B. Materi Pembelajaran

Perintah Berinfak dan Sedekah

Sub Materi:

1. Ayat-ayat tentang gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif
2. QS. Al-A'la (87) ayat 14-19
3. Isi Kandungan QS. Al-A'la (87) ayat 14-19

C. Sumber Belajar, Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Paket Al-Qur'an Hadis Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah
- b. Buku LKS Al-Qur'an Hadis Pegangan Guru Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

2. Media Belajar

- a. Spidol
- b. Papan Tulis
- c. Bulpoin
- d. Buku Tulis

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran secara langsung (Ceramah, Tanya jawab)

Metode pembelajaran menghafal dengan metode sima'i, metode kitabah dan metode talaqqi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membaca do'a dan sholawat secara lantang dan khusuk dengan didampingi oleh guru dan dipimpin oleh ketua kelas 2. Guru mengucapkan salam dan semua peserta didik menjawab salam 	10 Menit

<p>dengan penuh semangat</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menanyakan kabar peserta didik dan memberikan motivasi tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya 4. Guru memeriksa kelengkapan peserta didik 5. Guru memberikan pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya dan meminta siswa untuk membaca hafalan yang sudah dihafal. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membacakan QS. Al-A‘la (87) ayat 14-19 dengan tartil secara bersama-sama 2. Guru menjelaskan pengertian gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif 3. Guru menjelaskan kandungan QS. Al-A‘la (87) ayat 14-19 4. Peserta didik diminta untuk bertanya terkait materi yang belum difahami 5. Peserta didik diminta untuk menuliskan dan menghafal QS. Al-A‘la (87) ayat 14-19 beserta terjemahannya 6. Guru meminta peserta didik untuk mengulang dan menirukan bacaan yang guru contohkan di depan 	50 Menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tulisan QS. Al-A‘la (87) ayat 14-19 beserta terjemahannya dan menyeter hafalan dipertemuan selanjutnya. 2. Guru mengevaluasi peserta didik 3. Peserta didik diminta untuk membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama 4. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebagai tanda pembelajaran sudah terlaksanakan 	10 Menit

**Penilaian Tugas Akhir Keterampilan
Menghafal Ayat Al-Qur'an (QS. Al-A'la (87) ayat 14-19)
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Semester Genap
Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelas : VIII C

No.	Nama Siswa	SKOR					Nilai
		Hafal	Lancar	Tajwid	Mad	Makhraj	
1.	Alena Bilqis Putri Syahrani	7	7	8	8	8	88
2.	Arfani Salma Salsabila	8	6	7	7	7	85
3.	Bela Octaviona	6	7	8	8	8	87
4.	Dewi Masitah	8	8	7	7	7	87
5.	Fany Rosias Sidiq	7	7	8	8	8	88
6.	Fatin Naziroh	7	7	7	7	8	88
7.	Gledis Rafellia	6	7	8	8	7	84
8.	Intan Nuraini	7	8	8	8	7	86
9.	Ismawati Walidatul Hotimah	8	8	7	7	7	87
10.	Izza Sukaina	8	8	7	7	7	87
11.	Jihan Kamilah Salma	8	8	7	7	7	87
12.	Kefin Saputra	8	8	7	7	8	90
13.	Kirana Zahra Hilwayani	7	7	7	7	8	88
14.	Kusuma Dewi	9	9	8	8	8	92
15.	M Febri Ardiansyah	8	8	8	8	8	87
16.	Maulana Firdaus Almadani	7	6	8	8	7	81
17.	Maulidia Balqais Alzeina	7	7	7	7	6	88
18.	Moh Radit Saputra	7	7	6	6	8	88
19.	Moh. Hisam	8	7	8	8	7	86
20.	Mohammad Rizal Sugiyantoro	9	9	8	8	6	92
21.	Muhamad Nauval Abdullah	9	9	7	7	8	92
22.	Muhammad Alifiansyah	8	7	8	8	8	86
23.	Muhammad Bustomi Arifin	8	8	8	8	8	87
24.	Muhammad Nabil Yafi Lukman Syah	9	9	7	7	8	87
25.	Siti Fatimah	7	7	7	7	8	92
26.	Syafi Nindi Aulia	6	7	8	8	8	88
27.	Yogi Prasetya Adi	7	7	8	8	7	84

**Ceklits Penilaian Tugas Menghafal Ayat Al-Qur'an dan Hadits
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Semester Genap
Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelas : VIII C

No.	Nama Siswa	HAFALAN					Nilai Akhir
		QS. Al-Fajr ayat 15-18	Hadits tentang iman melalui beramal saleh	QS. Al-A'la ayat 14-19	QS. Al-Imran ayat 148	Hadis tentang keseimbangan kehidupan	
1.	Alena Bilqis Putri Syahrani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Arfani Salma Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Bela Octaviona	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Dewi Masitah	✓		✓	✓	✓	
5.	Fany Rosias Sidiq	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Fatin Naziroh		✓	✓	✓	✓	
7.	Gledis Rafellia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Intan Nuraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Ismawati Walidatul Hotimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Izza Sukaina	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Jihan Kamilah Salma	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kefin Saputra		✓		✓	✓	
13.	Kirana Zahra Hilwayani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Kusuma Dewi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	M Febri Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Maulana Firdaus Almadani	✓	✓	✓	✓		
17.	Maulidia Balqais Alzeina	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Moh Radit Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Moh. Hisam	✓		✓	✓	✓	
20.	Mohammad Rizal Sugiyantoro	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	M. Nauval Abdullah	✓	✓	✓	✓		
22.	M. Alifiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	M. Bustomi Arifin	✓	✓		✓	✓	
24.	M. Nabil Yafi Lukman Syah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Siti Fatimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Syafi Nindi Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Yogi Prasetya Adi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

